



LAPORAN TRACER STUDY ALUMNI TAHUN 2024

UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN

PusaKHa

UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN | AGUSTUS, 2025

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN

Daftar Isi	1
Pengantar	3

Bab I Pendahuluan.....	4
1.1 Latar Belakang Masalah.....	4
1.2 Tujuan Tracer Study	5
1.3 Manfaat Tracer Study.....	5

Bab II Metode Tracer Study	6
2.1 Obyek Tracer Studi.....	6
2.2 Teknik Sampling.....	7
2.3 Jenis dan Sumber Data	7
2.4 Metode Pengumpulan Data	8
2.5 Teknik Analisis Data	

Bab III Hasil Tracer Studi	9
3.1 Deskripsi Hasil dari Responden Alumni.....	9
3.2 Fakultas Bahasa dan Komunikasi	9
3.3 Fakultas Ekonomi Bisnis	15
3.4 Fakultas Teknik dan Komputer	22
3.5 Fakultas Hukum	27

Bab IV Pembahasan	31
--------------------------------	-----------

Bab V Simpulan dan Penutup.....	39
--	-----------

LAMPIRAN	44
-----------------------	-----------

	UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN	Nomor	083.2/Su-H/VIII/R.U.Har/2025
		T.A.	2023/2024
	LAPORAN TRACER STUDY ALUMNI TAHUN 2024	Tanggal	25 Agustus 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Proses	Penanggungjawab			Tanggal Pengesahan
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Disusun	Dody Hidayat, S.T., M.Kom	PusaKHA		25 Agustus 2025
Diperiksa	Abdul Jabbar Lubis, S.T., M.Kom., Ph.D	Wakil Rektor II	 	27 Agustus 2025
Disahkan	Prof. Drs. Sriadhi, S.T., M.Pd., M.Kom., Ph.D	Rektor	 	30 Agustus 2025

KATA PENGANTAR

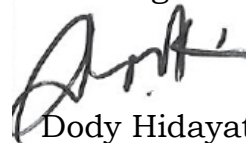
Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga Laporan *Tracer Study* Alumni Universitas Harapan (UnHar) Medan ini dapat diselesaikan sesuai dengan rencana. Laporan ini disusun sebagai bentuk upaya Universitas Harapan Medan dalam melakukan evaluasi terhadap lulusan, khususnya terkait masa tunggu kerja, status pekerjaan, serta relevansi kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil dari kegiatan ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan yang berharga bagi universitas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, kurikulum, serta strategi penyiapan lulusan yang lebih adaptif terhadap perkembangan zaman.

Pelaksanaan *Tracer Study* ini tentu tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Tim Penyusun menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Harapan Medan atas arahan, dukungan, dan motivasi yang diberikan.
2. Wakil Rektor I dan II UnHar Medan yang turut berperan dalam memberikan dukungan sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik.
3. Kepala Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengawasan Internal UnHar Medan atas peran aktifnya dalam monitoring dan evaluasi.
4. Seluruh Tim Penyusun yang telah mencurahkan tenaga dan pikirannya hingga laporan ini selesai.
5. Alumni Universitas Harapan Medan yang telah berpartisipasi dan bekerja sama dalam pelaksanaan *Tracer Study*.

Akhirnya, kami berharap laporan ini dapat memberi manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Atas segala kekurangan yang masih terdapat di dalamnya, kami memohon maaf yang sebesar-besarnya.

Medan, Agustus 2025
Kepala Pusat Karir dan
Hubungan Alumni



Dody Hidayat, S.T., M.Kom

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterserapan lulusan perguruan tinggi dalam dunia kerja merupakan salah satu indikator penting dalam menilai keberhasilan sebuah universitas dalam mendidik mahasiswa. Perguruan tinggi tidak hanya bertugas memberikan ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan yang relevan sehingga lulusan mampu berkontribusi nyata bagi bangsa. Oleh karena itu, universitas memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi dan menjembatani alumninya agar dapat masuk ke dunia kerja dengan baik.

Salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan tersebut adalah *Tracer Study*. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi dari dua sisi, yaitu alumni sebagai subjek utama dan perusahaan sebagai pengguna lulusan. Melalui *Tracer Study*, universitas dapat mengetahui relevansi ilmu yang diperoleh mahasiswa selama masa studi dengan kebutuhan kerja di lapangan, keterampilan tambahan yang diperlukan, serta performa lulusan dalam dunia kerja. Selain itu, informasi penting seperti waktu tunggu memperoleh pekerjaan, jenis perusahaan, jabatan, hingga tingkat pendapatan dapat menjadi gambaran nyata kualitas lulusan.

Hasil *Tracer Study* memiliki manfaat strategis, baik untuk universitas maupun program studi. Bagi Universitas Harapan (UnHar) Medan, studi ini tidak hanya berfungsi sebagai monitoring, tetapi juga sebagai umpan balik (*feedback*) untuk mengevaluasi kurikulum, metode pembelajaran, dan manajemen pendidikan. Dengan demikian, UnHar Medan dapat menyesuaikan sistem pendidikannya agar lebih sesuai dengan tuntutan masyarakat dan dunia industri. Selain itu, data yang diperoleh juga bermanfaat dalam mendukung akreditasi program studi.

Pelaksanaan *Tracer Study* di UnHar Medan dilakukan dengan berbagai metode komunikasi seperti telepon, *broadcast WhatsApp*, e-mail, dan media sosial Instagram. Walaupun hasil yang diperoleh masih terbatas, universitas berupaya terus meningkatkan kualitas pelaksanaannya. Dengan adanya perbaikan ini, diharapkan *Tracer Study* dapat menjadi dasar perencanaan pengembangan pendidikan yang lebih baik di masa mendatang.

1.2 Tujuan

Tujuan diadakannya *Tracer Study* UnHar Medan sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat keterserapan lulusan UnHar Medan di dunia kerja, termasuk waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama.
2. Mengidentifikasi relevansi antara kompetensi yang diperoleh selama studi dengan kebutuhan dan tuntutan dunia kerja.
3. Menggali informasi mengenai posisi/jabatan, jenis perusahaan, status pekerjaan, serta tingkat pendapatan alumni.
4. Mendapatkan umpan balik (*feedback*) dari alumni dan pengguna lulusan untuk evaluasi kurikulum, metode pembelajaran, serta kualitas layanan pendidikan.
5. Menjadi dasar pengambilan keputusan dalam perencanaan pengembangan program studi dan universitas agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri.
6. Mendukung peningkatan mutu serta akreditasi program studi dan universitas melalui data yang valid dan komprehensif tentang lulusan.

1.3 Manfaat

Manfaat diadakannya *Tracer Study* UnHar Medan sebagai berikut:

1. Hasil *Tracer Study* menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pendidikan, kurikulum, serta sistem pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Data yang diperoleh dapat digunakan sebagai bukti pendukung dalam proses akreditasi serta pengembangan program studi agar selaras dengan kompetensi yang dibutuhkan industri.
3. *Tracer Study* memberikan ruang untuk menyampaikan pengalaman, masukan, serta kebutuhan nyata di dunia kerja yang dapat membantu peningkatan kualitas lulusan berikutnya.
4. Hasil studi dapat memperkuat kerja sama dengan universitas dalam menyiapkan lulusan yang kompeten sesuai dengan standar kebutuhan pasar kerja.
5. Adanya lulusan yang berkualitas dan terserap dengan baik di dunia kerja akan berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa serta pembangunan sosial-ekonomi.

BAB II

METODE TRACER STUDY

2.1 Obyek *Tracer Study*

Obyek *Tracer Study* Universitas Harapan (UnHar) Medan berfokus pada **lulusan yang berjumlah 531 orang** dari berbagai program studi. Data ini mencerminkan sebaran lulusan lintas disiplin ilmu yang menjadi target utama pengumpulan informasi terkait keterserapan di dunia kerja, relevansi kompetensi, serta kontribusi mereka terhadap masyarakat dan industri.

Dari total lulusan tersebut, Fakultas Ekonomi Bisnis yaitu Prodi Magister Manajemen berjumlah 15 orang, Prodi Akuntansi sebanyak 37 orang, Prodi Manajemen sebanyak 88 orang dan lulusan dari Prodi D3 Manajemen Perkantoran sebanyak 9 orang. Fakultas Teknik dan Komputer lulusan relatif lebih besar. Prodi Sistem Informasi memiliki 68 orang lulusan, Prodi Teknik Informatika 133 orang, Prodi Teknik Elektro 21 orang, Prodi Teknik Sipil 58 orang, Prodi Teknik Mesin 26 orang, Prodi Teknik Industri 35 orang dan Prodi D3 Manajemen Informatika sebanyak 2 orang. Selain itu, Fakultas Bahasa dan Komunikasi serta fakultas Hukum terdiri atas Prodi D3 Bahasa Jepang 4 orang, Prodi Sastra Inggris 19 orang, serta Prodi Hukum 16 orang.

Dengan total **531** responden yang mewakili 14 program studi, *Tracer Study* UnHar Medan diharapkan mampu memberikan potret komprehensif mengenai capaian lulusan serta relevansinya terhadap kebutuhan dunia kerja dan masyarakat.

2.2 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam *Tracer Study* Universitas Harapan (UnHar) Medan adalah total sampling, yaitu melibatkan seluruh populasi lulusan sebanyak **531** orang sebagai responden. Pemilihan metode ini dilakukan karena jumlah populasi relatif masih terjangkau untuk dihubungi secara langsung melalui media *WhatsApp* dan e-mail. Dengan melibatkan seluruh lulusan, data yang diperoleh diharapkan lebih komprehensif dan representatif. Selain itu, total sampling memungkinkan universitas untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kondisi lulusan dari berbagai program studi tanpa bias seleksi.

2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam *Tracer Study* Universitas Harapan (UnHar) Medan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari alumni lulusan sebanyak **531** orang melalui wawancara berbasis kuesioner elektronik yang disebarakan via *WhatsApp* dan e-mail.

Data ini mencakup informasi mengenai masa tunggu kerja, kesesuaian bidang studi, jabatan, pendapatan, serta pengalaman kerja. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen universitas, arsip akademik, serta referensi resmi seperti *Tracer Study* Kemdiktisaintek yang menjadi acuan standar pengumpulan informasi.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada kegiatan *Tracer Study* Universitas Harapan (UnHar) Medan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi komunikasi yang mudah diakses oleh para alumni, yaitu melalui media *WhatsApp* dan e-mail. Sebelum proses pengisian kuesioner dilakukan, tim penyusun terlebih dahulu mengonfirmasi kesediaan responden untuk berpartisipasi. Langkah ini bertujuan memastikan keterlibatan alumni sekaligus menjaga validitas data yang akan diperoleh.

Setelah mendapatkan persetujuan, tim penyusun melanjutkan proses wawancara dengan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner elektronik. Kuesioner tersebut diisi secara langsung oleh tim berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden selama proses wawancara. Dengan cara ini, setiap butir pertanyaan dapat dijawab secara lengkap, sehingga tidak ada bagian kuesioner yang kosong atau terlewat.

Pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan oleh UnHar Medan diadaptasi dari laman resmi Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yaitu <https://tracerstudy.kemdiktisaintek.go.id/>. Dengan mengadopsi standar pertanyaan dari kementerian, diharapkan hasil yang diperoleh tidak hanya sesuai dengan kebutuhan internal universitas, tetapi juga selaras dengan indikator nasional yang berlaku. Pertanyaan-pertanyaan tersebut mencakup berbagai aspek penting, seperti masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan, kesesuaian bidang studi dengan pekerjaan yang dijalani, tingkat pendapatan, serta penilaian terhadap relevansi ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama menempuh pendidikan.

Metode ini dipilih karena dinilai lebih efektif, efisien, serta mampu menjangkau alumni secara cepat. Selain itu, penggunaan media digital juga

memudahkan proses dokumentasi dan pengolahan data. Dengan demikian, *Tracer Study* UnHar Medan dapat menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dijadikan dasar evaluasi serta perencanaan peningkatan mutu pendidikan di masa mendatang.

2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam *Tracer Study* Universitas Harapan (UnHar) Medan dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, data hasil wawancara yang diperoleh melalui kuesioner elektronik dikompilasi dan diverifikasi untuk memastikan kelengkapan serta konsistensinya. Selanjutnya, data tersebut dikelompokkan berdasarkan variabel penelitian, seperti masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan, relevansi bidang studi dengan pekerjaan, status pekerjaan, tingkat pendapatan, serta jenis perusahaan tempat bekerja.

Proses analisis menggunakan pendekatan **deskriptif kuantitatif** dengan menyajikan data dalam bentuk tabel, persentase, dan diagram agar lebih mudah dipahami. Analisis ini bertujuan memberikan gambaran menyeluruh tentang profil lulusan serta keterkaitannya dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, dilakukan juga analisis kualitatif terhadap masukan alumni mengenai kurikulum dan keterampilan yang diperlukan.

Hasil analisis diharapkan menjadi dasar evaluasi bagi universitas untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menyesuaikan kurikulum dengan tuntutan industri.

BAB III

HASIL TRACER STUDY

3.1 Deskripsi Hasil dari Responden Alumni

Hasil *tracer study* ini adalah hasil respon dari alumni UnHar Medan. Kuesioner berisi pertanyaan yang diadopsi dari *Tracer Study* Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia.

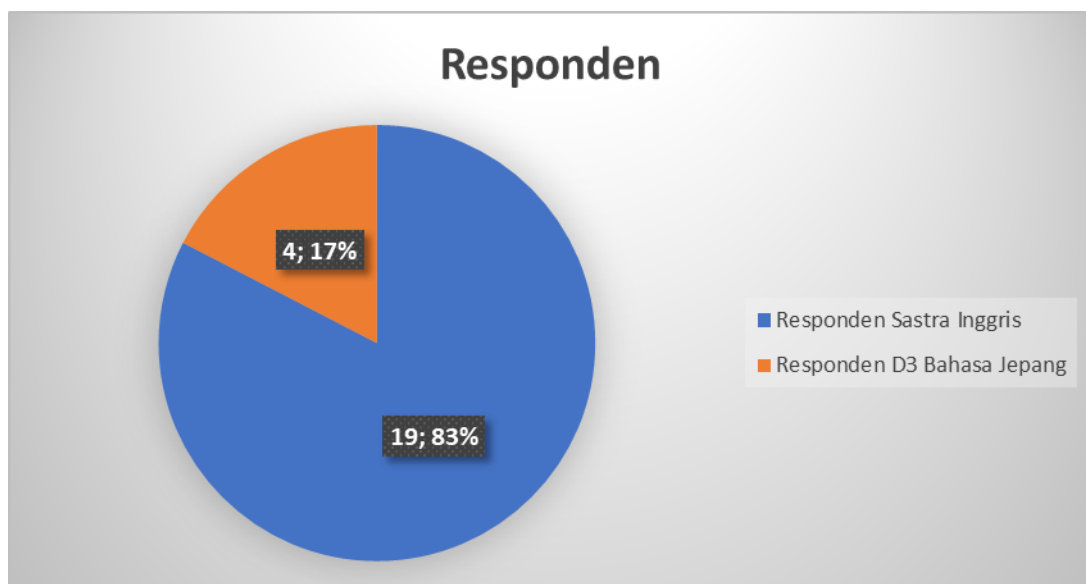
Hasil penilaian dari *Tracer Study* yang dijalankan di UnHar Medan dibagi ke dalam 4 (empat) Fakultas di lingkungan UnHar Medan:

1. Fakultas Bahasa dan Komunikasi (FBK)
2. Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB)
3. Fakultas Teknik dan Komputer (FTK)
4. Fakultas Hukum (FH)

3.2 Fakultas Bahasa dan Komunikasi

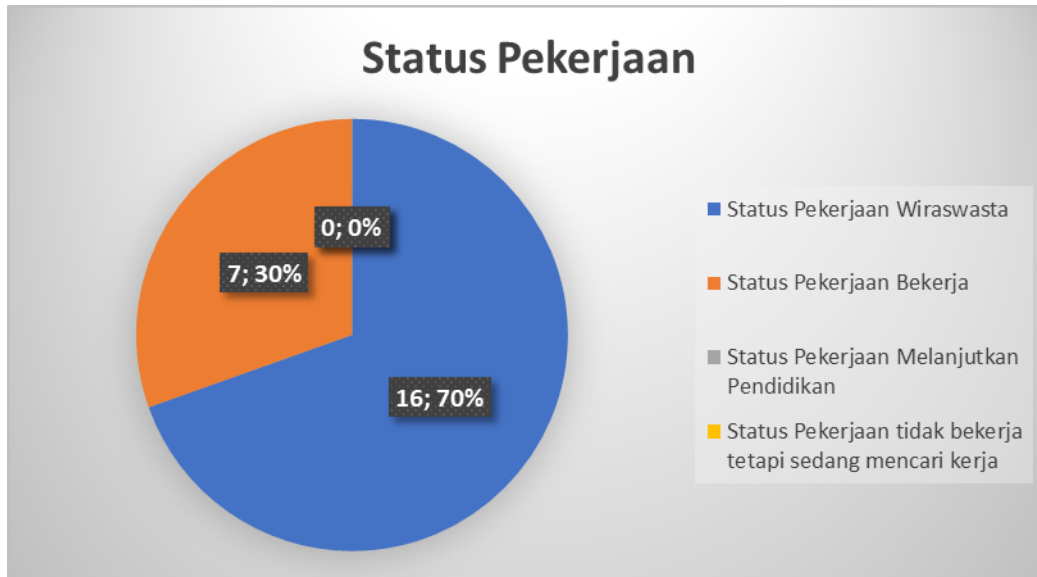
A. Responden

Berdasarkan grafik hasil *tracer study*, jumlah responden yang berhasil dijangkau sebanyak 23 orang, terdiri dari 19 responden (83%) berasal dari Prodi Sastra Inggris dan 4 responden (17%) berasal dari Prodi D3 Bahasa Jepang. Data ini menunjukkan dominasi partisipasi alumni Sastra Inggris dalam pengisian *tracer study* dibandingkan dengan alumni D3 Bahasa Jepang. Hasil tersebut menjadi dasar penting untuk melihat keterwakilan lulusan dari masing-masing program studi dalam memberikan informasi terkait kondisi pasca kelulusan.



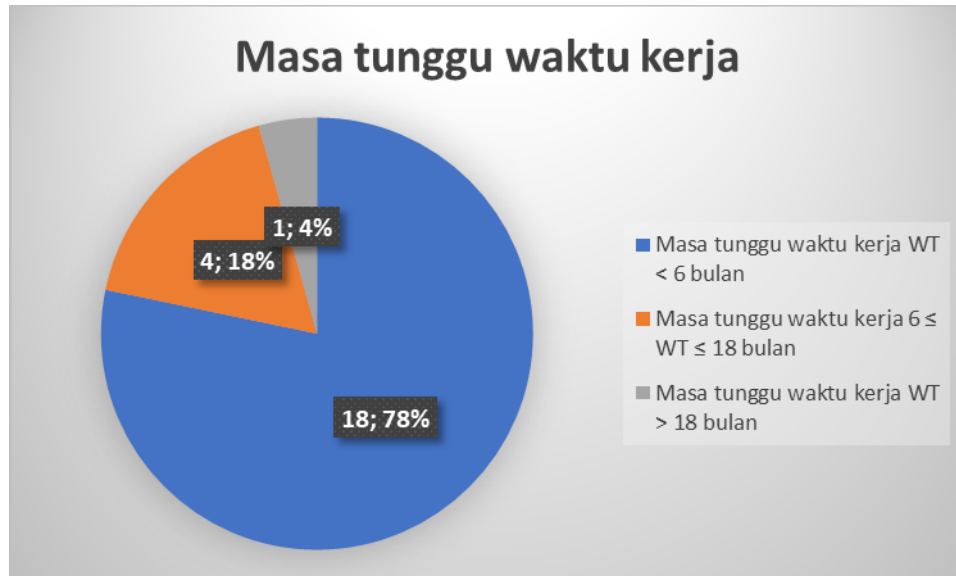
B. Pekerjaan

Berdasarkan grafik status pekerjaan *tracer study*, dari total 23 responden, sebanyak 7 responden (30%) telah bekerja, 16 responden (70%) memilih berwirausaha, dan tidak ada responden yang masih dalam proses mencari pekerjaan. Data ini menunjukkan sebagian besar alumni sudah terserap dalam dunia kerja, baik sebagai pegawai maupun wirausaha.



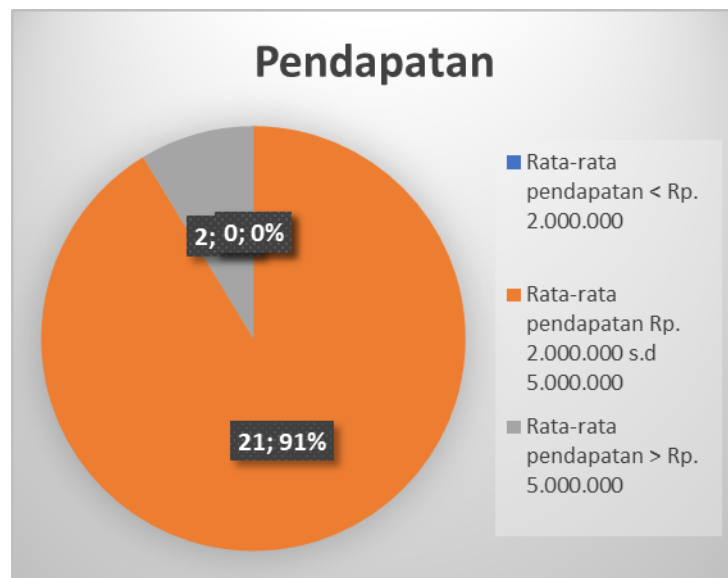
C. Masa Tunggu Waktu Kerja

Berdasarkan grafik masa tunggu waktu kerja *tracer study*, sebanyak 18 responden (78%) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. 4 responden (18%) yang membutuhkan waktu 6 hingga 18 bulan, sementara 1 responden (4%) memerlukan lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni relatif cepat terserap di dunia kerja, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan pekerjaan.



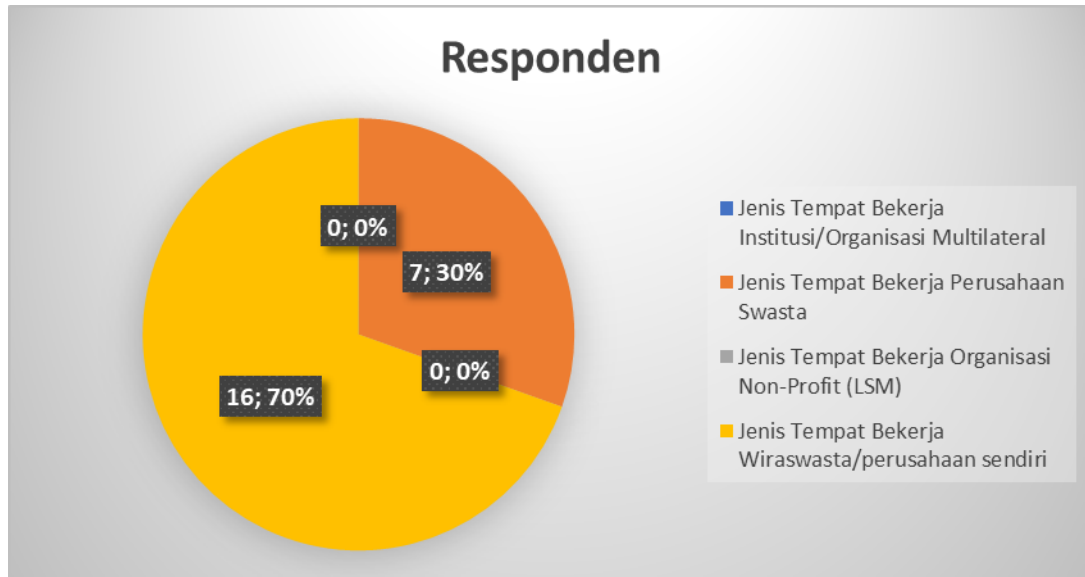
D. Pendapatan

Berdasarkan grafik pendapatan *tracer study*, sebanyak 21 responden (91%) memiliki rata-rata pendapatan antara Rp2.000.000 hingga Rp5.000.000. Sementara itu, 2 responden (9%) memperoleh pendapatan lebih dari Rp5.000.000, dan tidak ada responden tercatat belum bekerja. Tidak ada responden yang memiliki pendapatan di bawah Rp2.000.000. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni telah memiliki penghasilan dalam kategori menengah, dengan sebagian kecil berpenghasilan tinggi, serta masih ada alumni yang belum memperoleh pekerjaan.



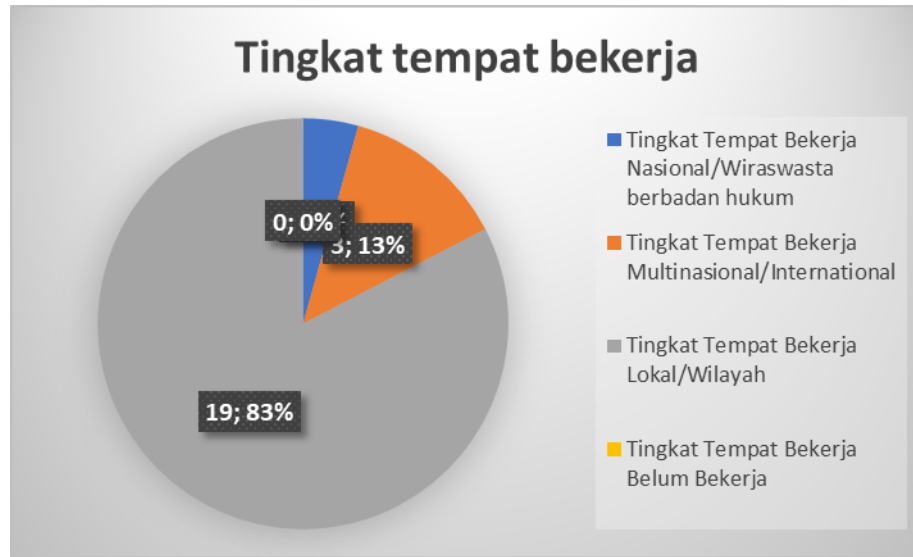
E. Jenis Tempat Kerja

Berdasarkan grafik jenis tempat bekerja *tracer study*, sebanyak 7 responden (30%) bekerja di perusahaan swasta, tidak ada responden yang bekerja di BUMN/BUMD, dan 16 responden (70%) berwirausaha atau memiliki perusahaan sendiri. Sementara itu, tidak ada responden yang masih belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni terserap di sektor swasta dan kewirausahaan.



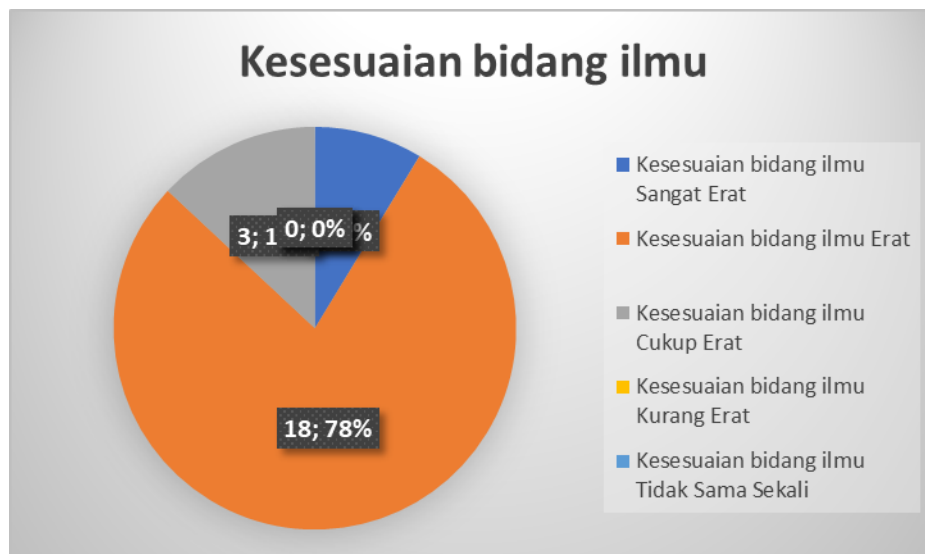
F. Tingkat Tempat Kerja

Berdasarkan grafik tingkat tempat bekerja *tracer study*, sebanyak 1 responden (4%) bekerja di tingkat nasional atau wiraswasta berbadan hukum, 3 responden (13%) bekerja di perusahaan multinasional/internasional, dan 19 responden (83%) bekerja di tingkat lokal atau wilayah. Sementara itu, tidak ada responden yang belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah terserap di tingkat nasional dan lokal, dengan sebagian kecil meniti karier di perusahaan internasional serta ada yang masih mencari pekerjaan.



G. Kesesuaian dengan Bidang Ilmu

Berdasarkan grafik kesesuaian bidang ilmu *tracer study*, sebanyak 2 responden (9%) menyatakan pekerjaannya sangat erat dengan bidang ilmu yang dipelajari, 18 responden (78%) menyatakan erat, dan 3 responden (13%) yang menyatakan cukup erat, kurang erat, maupun tidak sama sekali. Sementara itu, tidak ada responden yang belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja sesuai dengan bidang studinya, yang menandakan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja cukup tinggi.



H. Pembiayaan Perkuliahan

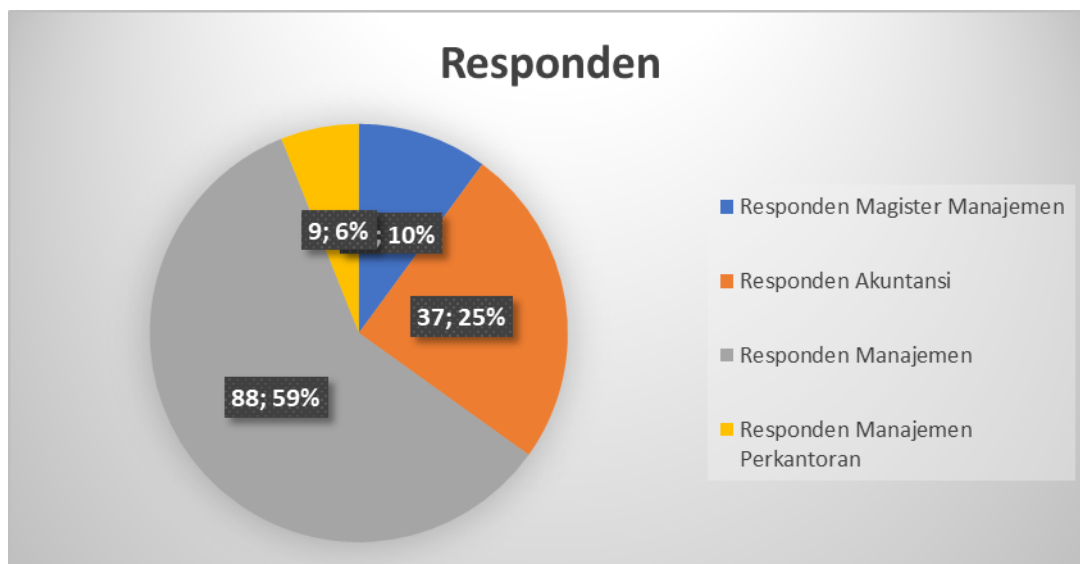
Berdasarkan grafik pembiayaan kuliah *tracer study*, seluruh responden sebanyak 23 orang (100%) menyatakan bahwa sumber dana untuk biaya kuliah berasal dari biaya sendiri. Tidak ada responden yang menggunakan pembiayaan melalui beasiswa, Bidikmisi/KIP, maupun beasiswa PPA/Afirmasi. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa pada periode tersebut membiayai pendidikan secara mandiri tanpa bantuan pendanaan eksternal,



3.3 Fakultas Ekonomi Bisnis

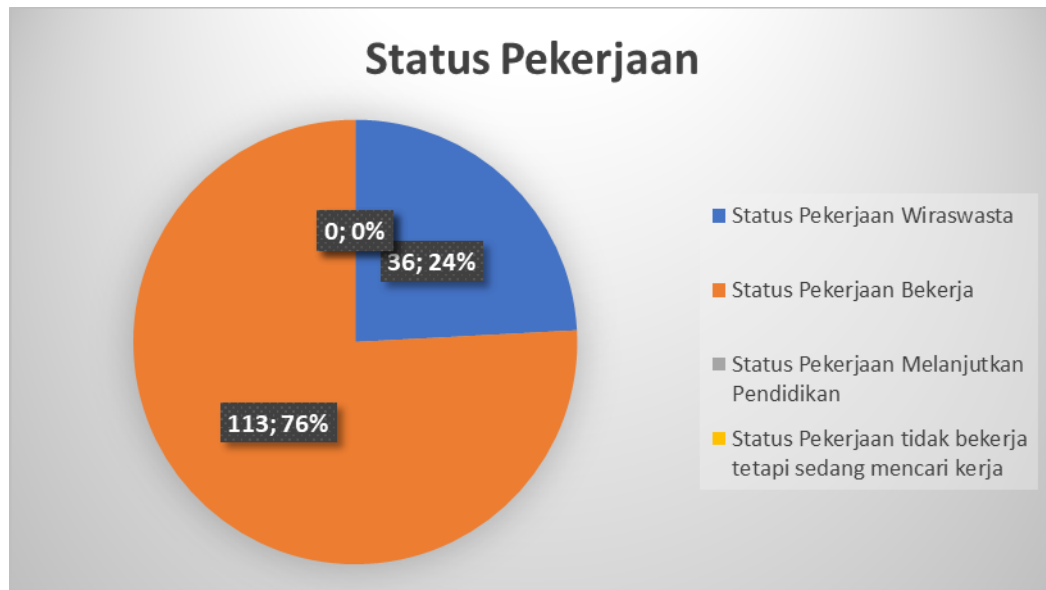
A. Responden

Berdasarkan grafik hasil *tracer study*, jumlah responden yang berhasil dijangkau sebanyak 149 orang, terdiri dari 88 responden (59%) berasal dari Prodi Manajemen, 37 responden (25%) berasal dari Prodi Akuntansi, 9 responden (6%) berasal dari Prodi D3 Manajemen Perkantoran dan 15 responden (10%) berasal dari Prodi S2 Magister Manajemen. Data ini menunjukkan dominasi partisipasi alumni Manajemen dalam pengisian *tracer study* dibandingkan dengan alumni Akuntansi, D3 Manajemen Perkantoran dan S2 Magister Manajemen. Hasil tersebut menjadi dasar penting untuk melihat keterwakilan lulusan dari masing-masing program studi dalam memberikan informasi terkait kondisi pasca kelulusan.



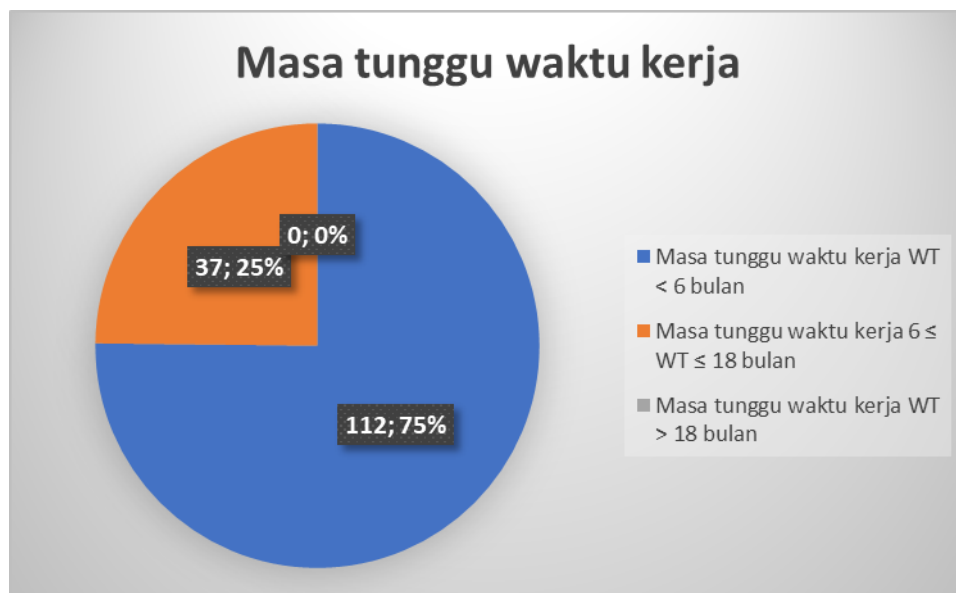
B. Pekerjaan

Berdasarkan grafik status pekerjaan *tracer study*, dari total 149 responden, sebanyak 113 responden (76%) telah bekerja, 36 responden (24%) memilih berwirausaha, dan tidak ada responden yang masih dalam proses mencari pekerjaan. Data ini menunjukkan sebagian besar alumni sudah terserap dalam dunia kerja, baik sebagai pegawai maupun wirausaha, sementara sebagian kecil lainnya masih berupaya memperoleh pekerjaan. Informasi ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kompetensi dan peluang kerja lulusan.



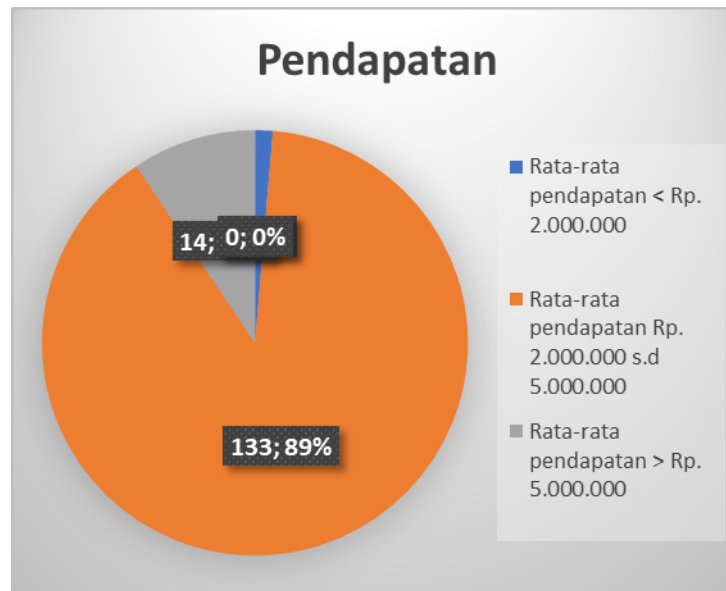
C. Masa Tunggu Kerja

Berdasarkan grafik masa tunggu waktu kerja *tracer study*, sebanyak 112 responden (75%) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. 37 responden (25%) yang membutuhkan waktu 6 hingga 18 bulan, sementara tidak ada responden yang memerlukan lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni relatif cepat terserap di dunia kerja, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan pekerjaan.



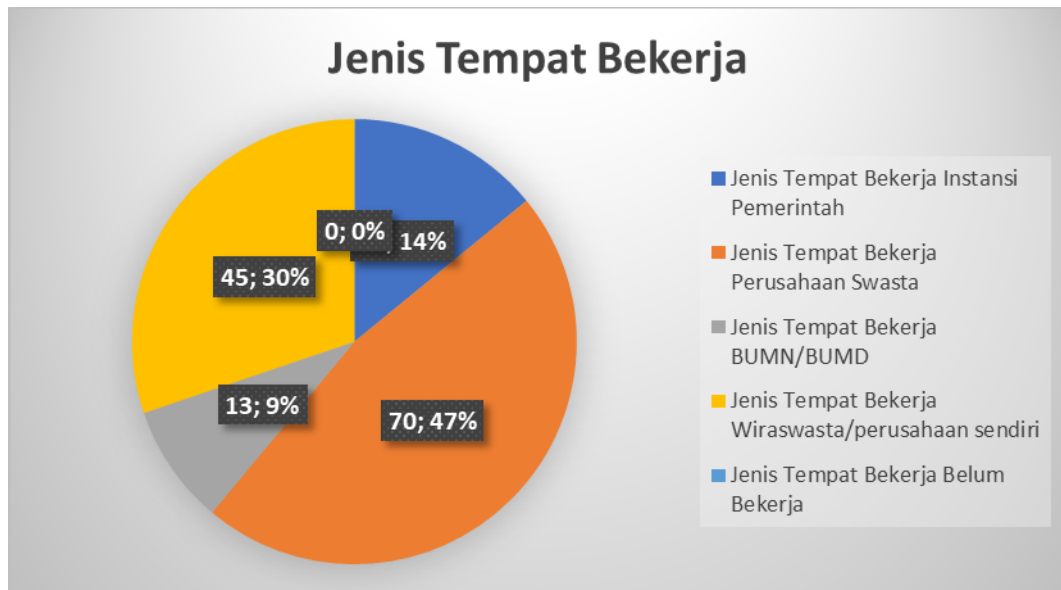
D. Pendapatan

Berdasarkan grafik pendapatan *tracer study*, sebanyak 133 responden (89%) memiliki rata-rata pendapatan antara Rp2.000.000 hingga Rp5.000.000. Sementara itu, 14 responden (10%) memperoleh pendapatan lebih dari Rp5.000.000, dan 2 responden (1%) memiliki pendapatan di bawah Rp2.000.000, tidak ada responden yang tercatat belum bekerja.



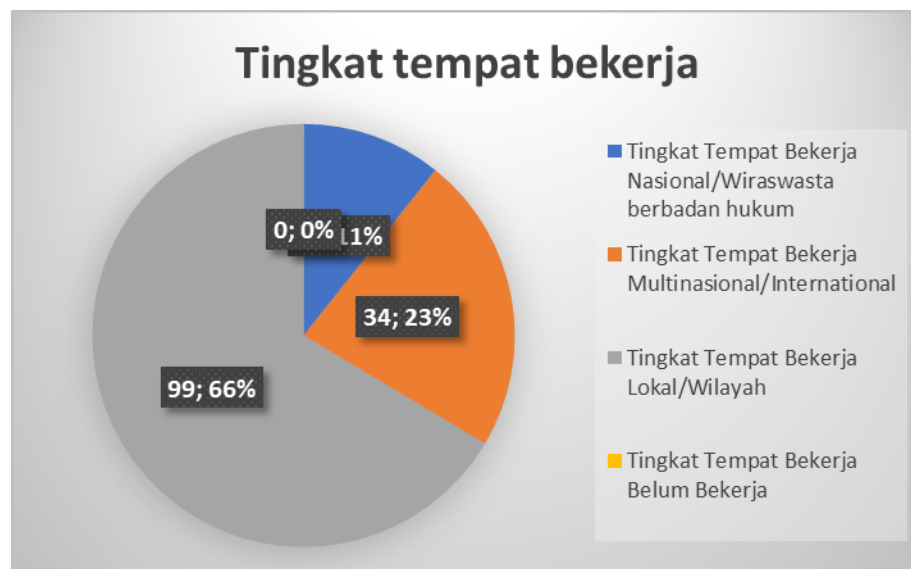
E. Jenis Tempat Kerja

Berdasarkan grafik jenis tempat bekerja *tracer study*, sebanyak 70 responden (47%) bekerja di perusahaan swasta, 13 responden (9%) bekerja di BUMN/BUMD, 21 responden (14%) bekerja di instansi pemerintah dan 45 responden (30%) berwirausaha atau memiliki perusahaan sendiri. Sementara itu, tidak ada responden yang belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni terserap di sektor swasta dan kewirausahaan, sementara sebagian kecil bekerja di lembaga pemerintah atau BUMN, serta ada yang masih dalam tahap mencari pekerjaan.



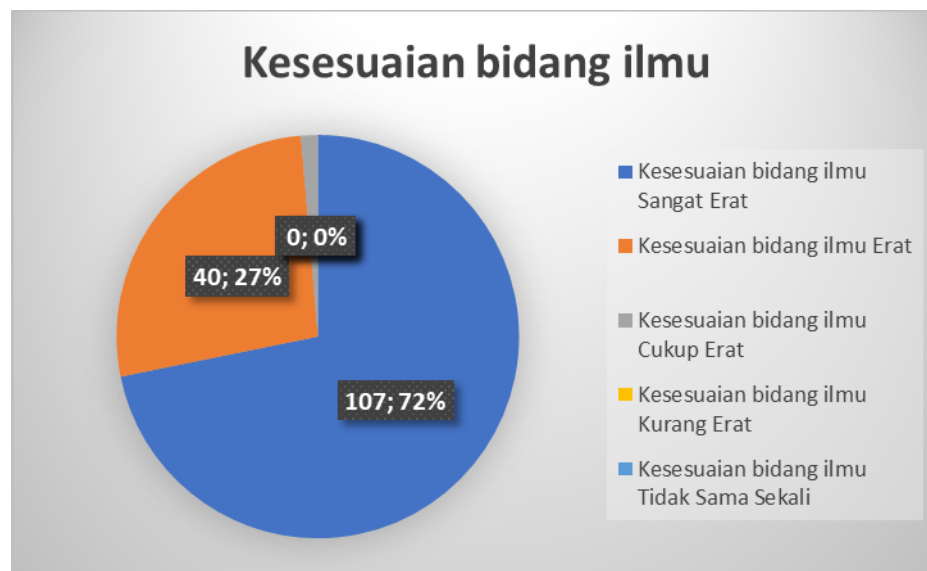
F. Tingkat Tempat Kerja

Berdasarkan grafik tingkat tempat bekerja *tracer study*, sebanyak 16 responden (11%) bekerja di tingkat nasional atau wiraswasta berbadan hukum, 34 responden (23%) bekerja di perusahaan multinasional/internasional, dan 99 responden (66%) bekerja di tingkat lokal atau wilayah. Sementara itu, tidak ada responden yang belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah terserap di tingkat nasional dan lokal, dengan sebagian kecil meniti karier di perusahaan internasional serta ada yang masih mencari pekerjaan.



G. Kesesuaian dengan Bidang Ilmu

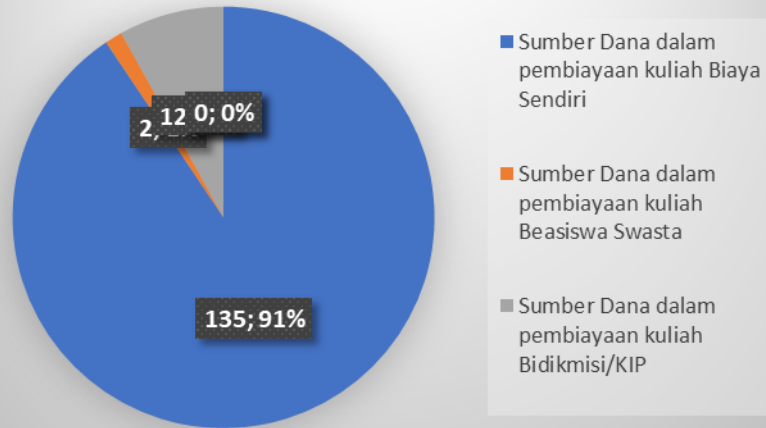
Berdasarkan grafik kesesuaian bidang ilmu *tracer study*, sebanyak 107 responden (72%) menyatakan pekerjaannya sangat erat dengan bidang ilmu yang dipelajari, 40 responden (27%) menyatakan erat, 2 responden (1%) menyatakan cukup erat, kurang dan tidak ada responden yang menyatakan kurang erat, maupun tidak sama sekali. Sementara itu, tidak ada responden yang belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja sesuai dengan bidang studinya, yang menandakan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja cukup tinggi.



H. Pembiayaan Perkuliahan

Berdasarkan grafik pembiayaan kuliah *tracer study*, seluruh responden sebanyak 135 orang (91%) menyatakan bahwa sumber dana untuk biaya kuliah berasal dari biaya sendiri, 12 responden (8%) menyatakan sumber dana untuk biaya kuliah dari Bidikmisi/KIP dan 2 responden (15%) menyatakan biaya kuliah dari beasiswa swasta. Tidak ada responden yang menggunakan pembiayaan melalui beasiswa PPA/Afirmasi. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa pada periode tersebut membiayai pendidikan secara mandiri tanpa bantuan pendanaan eksternal,

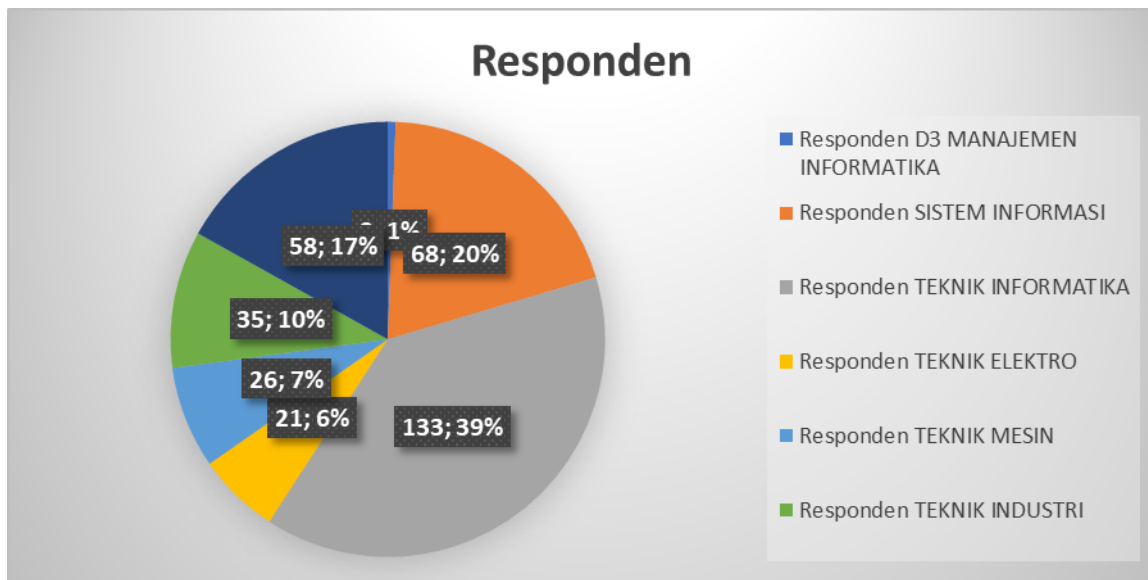
Pembiayaan Kuliah



3.4 Fakultas Teknik dan Komputer

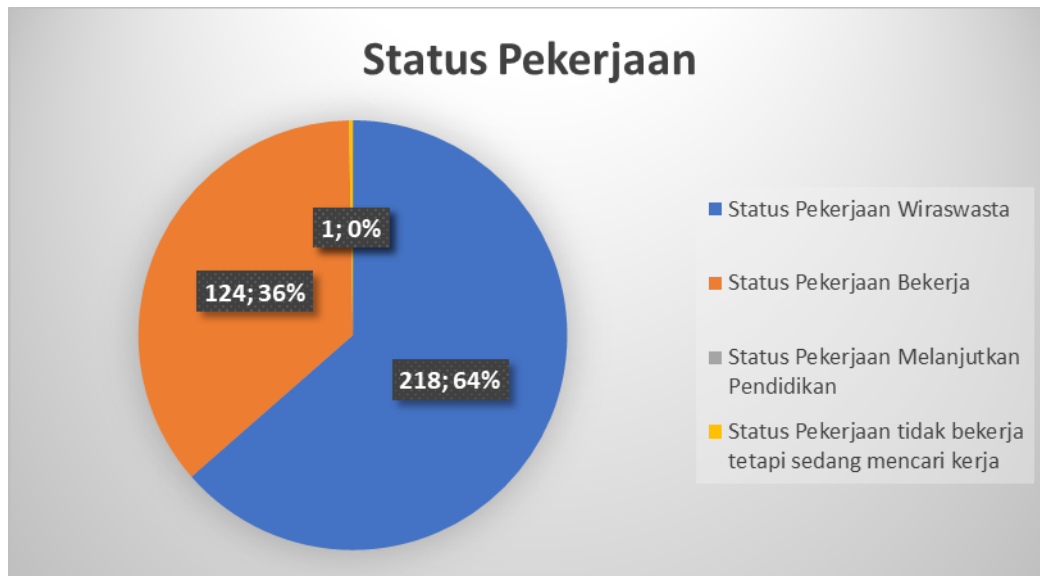
A. Responden

Berdasarkan grafik hasil *tracer study*, jumlah responden yang berhasil dijangkau sebanyak 343 orang, terdiri dari 133 responden (39%) berasal dari Prodi Teknik Informatika, 58 responden (17%) berasal dari Prodi Teknik Sipil, 68 responden (20%) berasal dari Prodi Sistem Informasi, 35 responden (10%) berasal dari Prodi Teknik Industri, 26 responden (7%) berasal dari Prodi Teknik Elektro, 21 responden (6%) berasal dari Prodi Teknik Mesin dan 2 responden (1%) berasal dari Prodi D3 Manajemen Informatika. Data ini menunjukkan dominasi partisipasi alumni Teknik Informatika dalam pengisian *tracer study* dibandingkan dengan alumni Teknik Sipil, Sistem Informasi, Teknik Industri, Teknik Mesin, Teknik Elektro dan D3 Manajemen Informatika. Hasil tersebut menjadi dasar penting untuk melihat keterwakilan lulusan dari masing-masing program studi dalam memberikan informasi terkait kondisi pasca kelulusan.



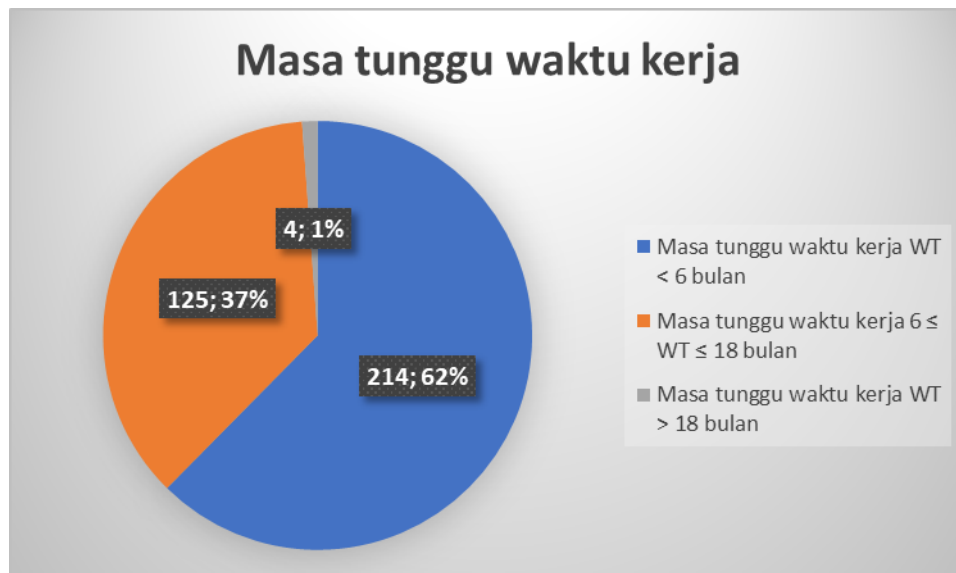
B. Pekerjaan

Berdasarkan grafik status pekerjaan *tracer study*, dari total 343 responden, sebanyak 124 responden (36%) telah bekerja, 218 responden (64%) memilih berwirausaha, dan 1 responden (0%) masih dalam proses mencari pekerjaan. Data ini menunjukkan sebagian besar alumni sudah terserap dalam dunia kerja, baik sebagai pegawai maupun wirausaha, sementara sebagian kecil lainnya masih berupaya memperoleh pekerjaan. Informasi ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kompetensi dan peluang kerja lulusan.



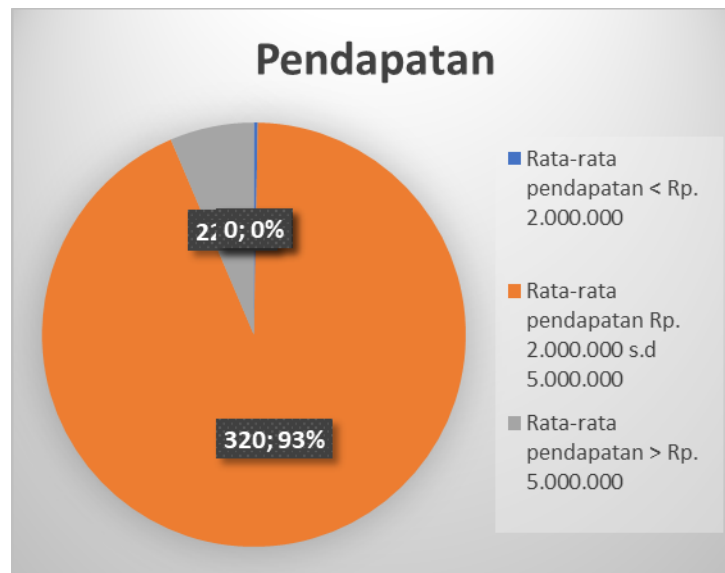
C. Masa Tunggu Kerja

Berdasarkan grafik masa tunggu waktu kerja *tracer study*, sebanyak 214 responden (62%) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. 125 responden (37%) yang membutuhkan waktu 6 hingga 18 bulan, sementara 4 responden (1%) memerlukan lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni relatif cepat terserap di dunia kerja, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan pekerjaan.



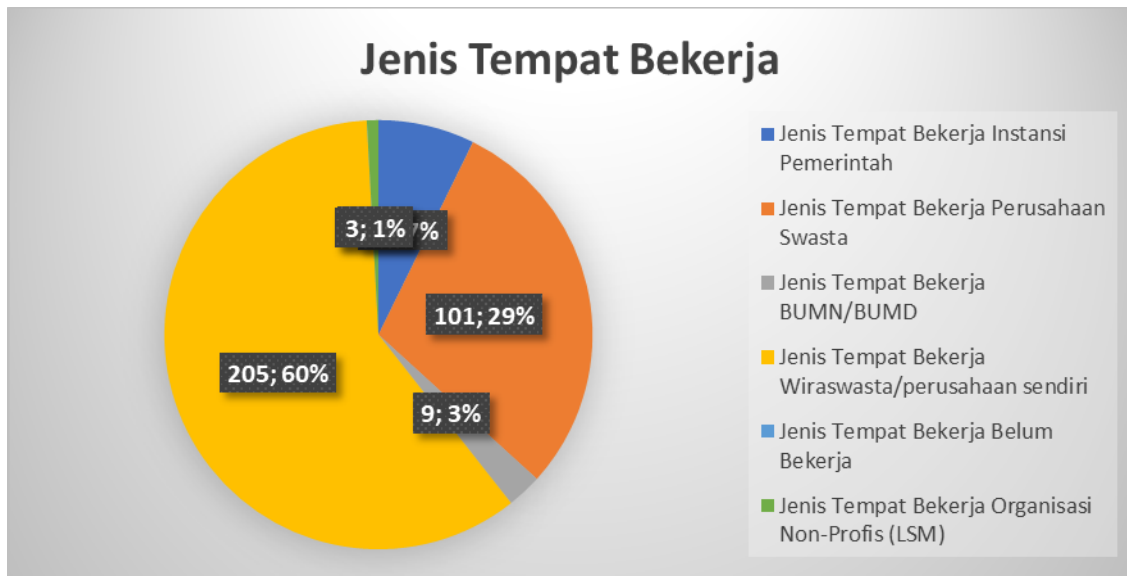
D. Pendapatan

Berdasarkan grafik pendapatan *tracer study*, sebanyak 320 responden (93%) memiliki rata-rata pendapatan antara Rp2.000.000 hingga Rp5.000.000. Sementara itu, 22 responden (7%) memperoleh pendapatan lebih dari Rp5.000.000, dan tidak ada responden yang belum bekerja. 1 responden (0%) yang memiliki pendapatan di bawah Rp2.000.000. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni telah memiliki penghasilan dalam kategori menengah, dengan sebagian kecil berpenghasilan tinggi, serta masih ada alumni yang belum memperoleh pekerjaan.



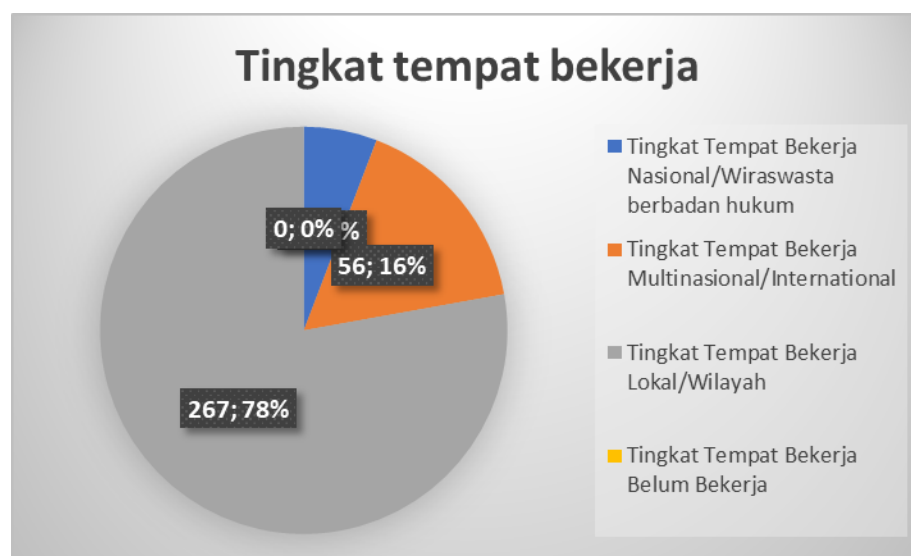
E. Jenis Tempat Kerja

Berdasarkan grafik jenis tempat bekerja *tracer study*, sebanyak 101 responden (29%) bekerja di perusahaan swasta, 9 responden (3%) bekerja di BUMN/BUMD, 25 responden (7%) bekerja di instansi pemerintah dan 205 responden (60%) berwirausaha atau memiliki perusahaan sendiri. Sementara itu, tidak ada responden yang belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni terserap di sektor swasta dan kewirausahaan, sementara sebagian kecil bekerja di lembaga pemerintah atau BUMN, serta ada yang masih dalam tahap mencari pekerjaan.



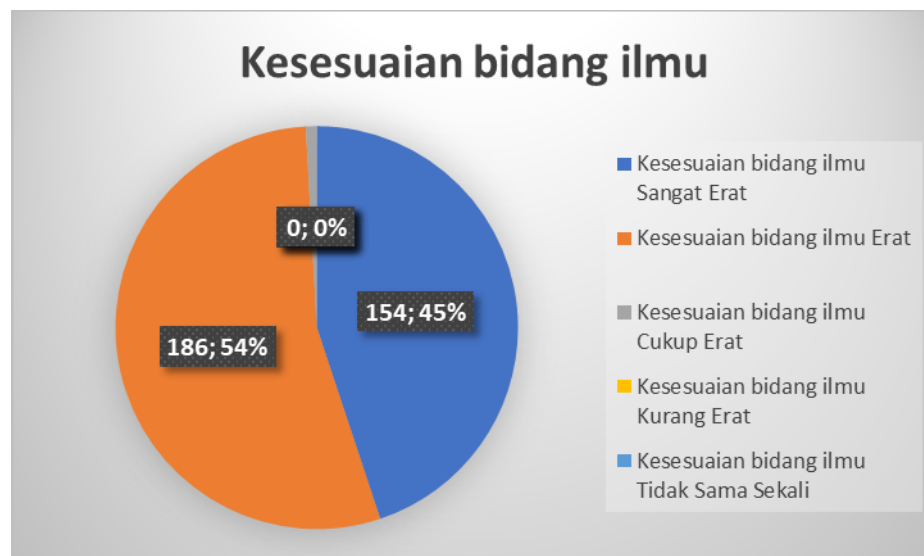
F. Tingkat Tempat Kerja

Berdasarkan grafik tingkat tempat bekerja *tracer study*, sebanyak 20 responden (6%) bekerja di tingkat nasional atau wiraswasta berbadan hukum, 56 responden (16%) bekerja di perusahaan multinasional/internasional, dan 267 responden (78%) bekerja di tingkat lokal atau wilayah. Sementara itu, tidak ada responden yang belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah terserap di tingkat nasional dan lokal, dengan sebagian kecil meniti karier di perusahaan internasional serta ada yang masih mencari pekerjaan.



G. Kesesuaian dengan Bidang Ilmu

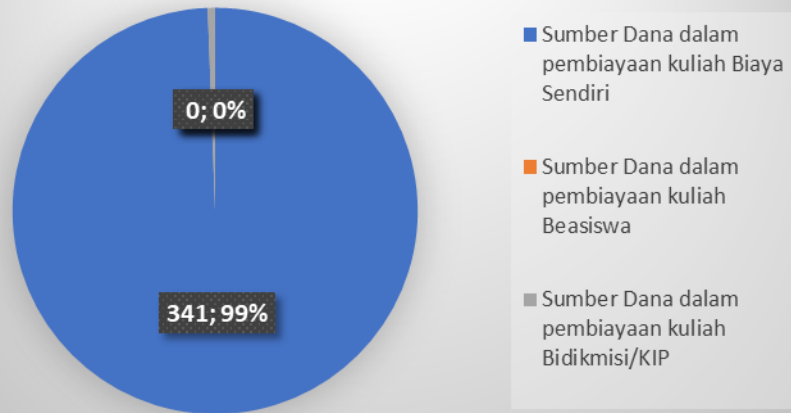
Berdasarkan grafik kesesuaian bidang ilmu *tracer study*, sebanyak 154 responden (45%) menyatakan pekerjaannya sangat erat dengan bidang ilmu yang dipelajari, 186 responden (54%) menyatakan erat, 3 responden (1%) (yang menyatakan cukup erat, dan tidak ada responden yang menyatakan kurang erat, maupun tidak sama sekali. Sementara itu, tidak ada responden belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja sesuai dengan bidang studinya, yang menandakan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja cukup tinggi.



H. Pembiayaan Perkuliahan

Berdasarkan grafik pembiayaan kuliah *tracer study*, seluruh responden sebanyak 341 orang (99%) menyatakan bahwa sumber dana untuk biaya kuliah berasal dari biaya sendiri. 2 responden (1%) yang menggunakan pembiayaan melalui beasiswa Bidikmisi/KIP, tidak ada responden yang menyatakan beasiswa PPA/Afirmasi. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa pada periode tersebut membiayai pendidikan secara mandiri tanpa bantuan pendanaan eksternal,

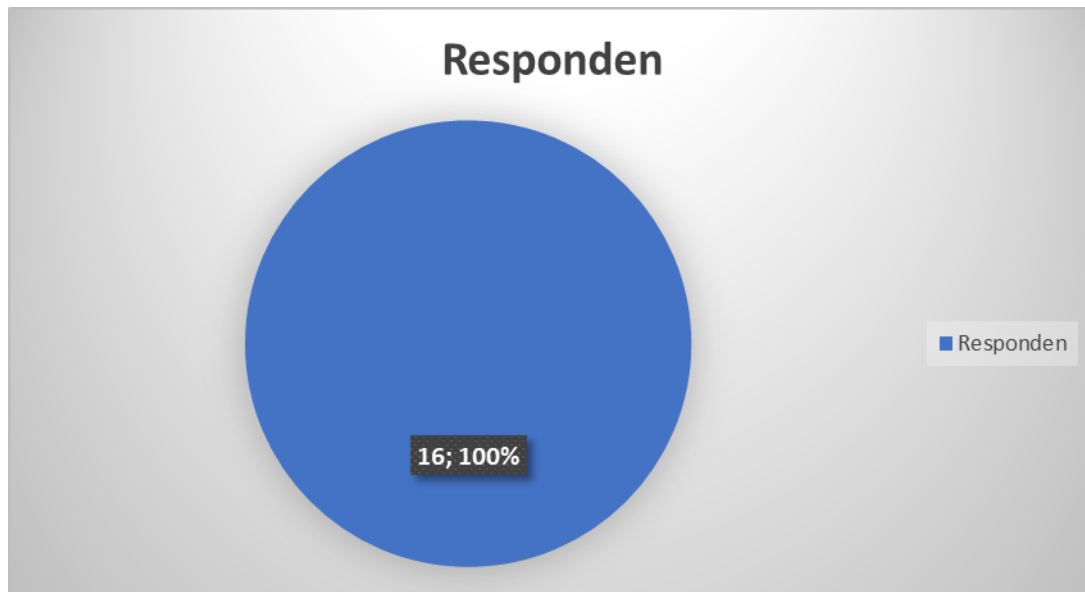
Pembiayaan Kuliah



3.5 Fakultas Hukum

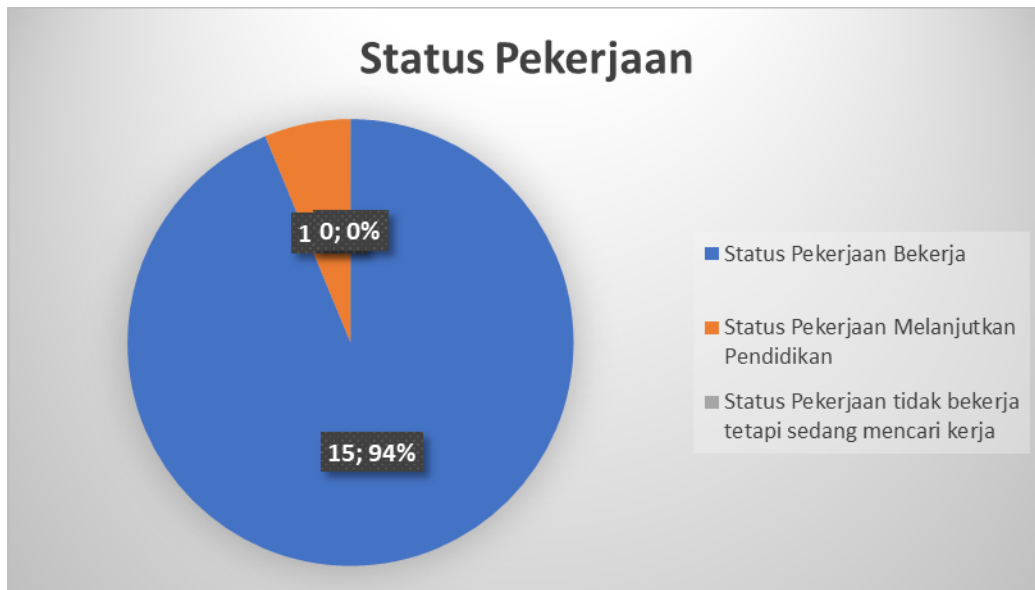
A. Responden

Berdasarkan grafik hasil *tracer study* tahun 2024, jumlah responden yang berhasil dijangkau sebanyak 16 orang, terdiri dari 16 responden (100%) berasal dari Prodi Hukum. Hasil tersebut menjadi dasar penting untuk melihat keterwakilan lulusan dari masing-masing program studi dalam memberikan informasi terkait kondisi pasca kelulusan.



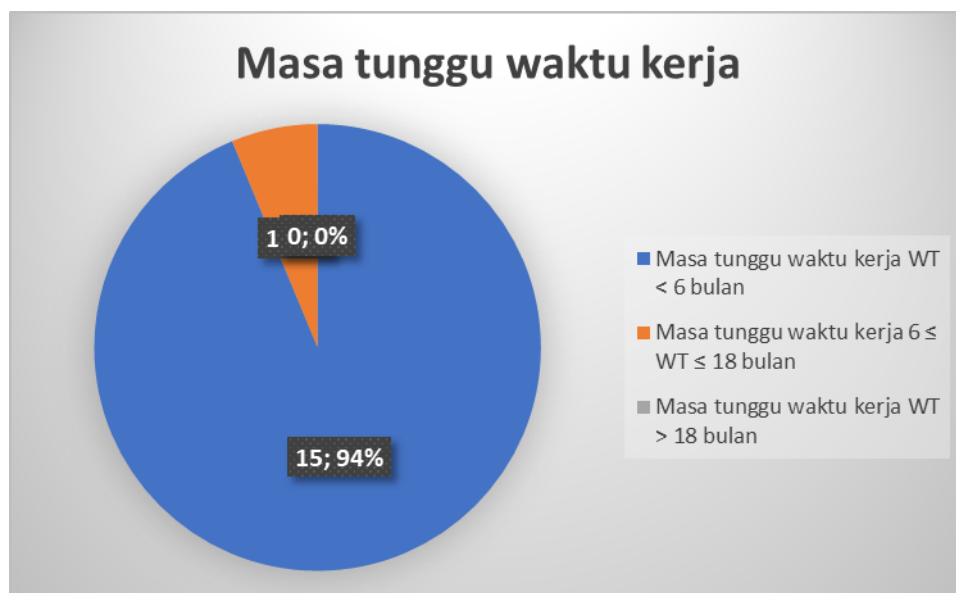
B. Pekerjaan

Berdasarkan grafik status pekerjaan *tracer study* tahun 2024, dari total 16 responden, sebanyak 15 responden (93%) telah bekerja, 1 responden (6%) memilih melanjutkan Pendidikan. Data ini menunjukkan sebagian besar alumni sudah terserap dalam dunia kerja, baik sebagai pegawai maupun wirausaha, sementara sebagian kecil lainnya memilih melanjutkan Pendidikan. Informasi ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam meningkatkan kompetensi dan peluang kerja lulusan.



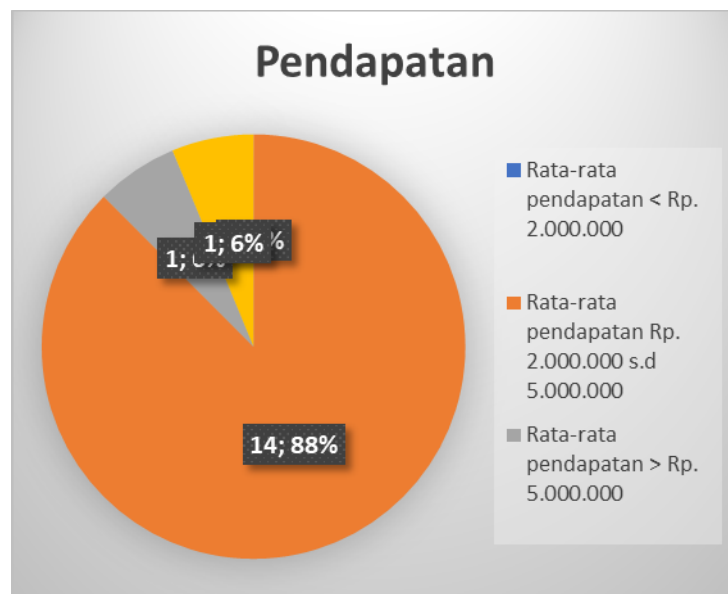
C. Masa Tunggu Kerja

Berdasarkan grafik masa tunggu waktu kerja *tracer study* tahun 2024, sebanyak 15 responden (94%) memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus. 1 responden (6%) yang membutuhkan waktu 6 hingga 18 bulan, sementara itu tidak ada responden yang memerlukan lebih dari 18 bulan untuk mendapatkan pekerjaan. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni relatif cepat terserap di dunia kerja, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan pekerjaan.



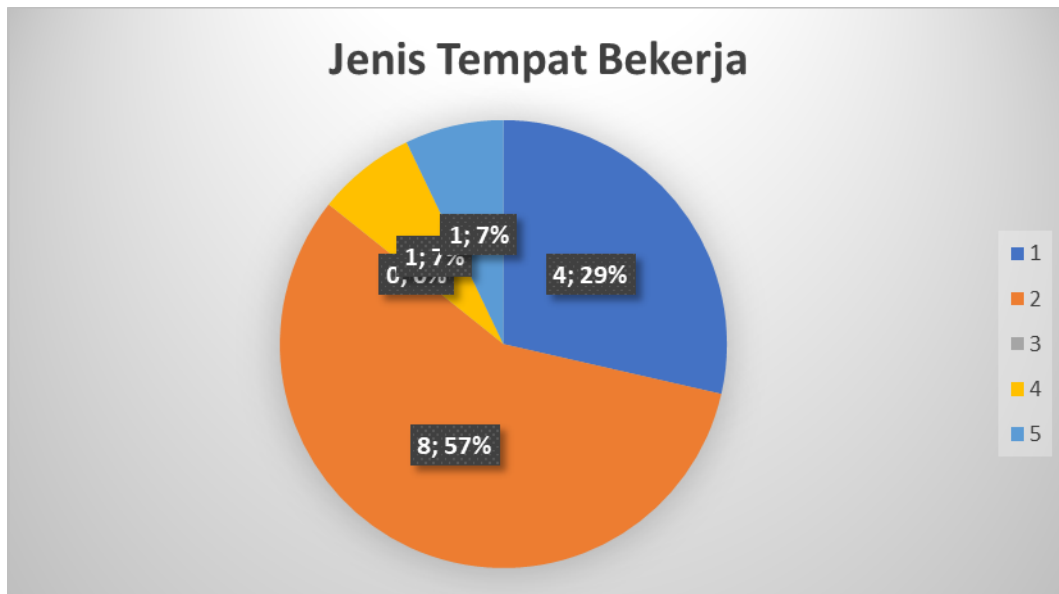
D. Pendapatan

Berdasarkan grafik pendapatan *tracer study* tahun 2024, sebanyak 14 responden (88%) memiliki rata-rata pendapatan antara Rp2.000.000 hingga Rp5.000.000. 1 responden (6%) memiliki pendapatan lebih besar Rp. 5.000.000, 1 responden (6%) tercatat belum bekerja. Tidak ada responden yang memiliki pendapatan di bawah Rp2.000.000. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni telah memiliki penghasilan dalam kategori menengah, dengan sebagian kecil berpenghasilan tinggi, serta masih ada alumni yang belum memperoleh pekerjaan.



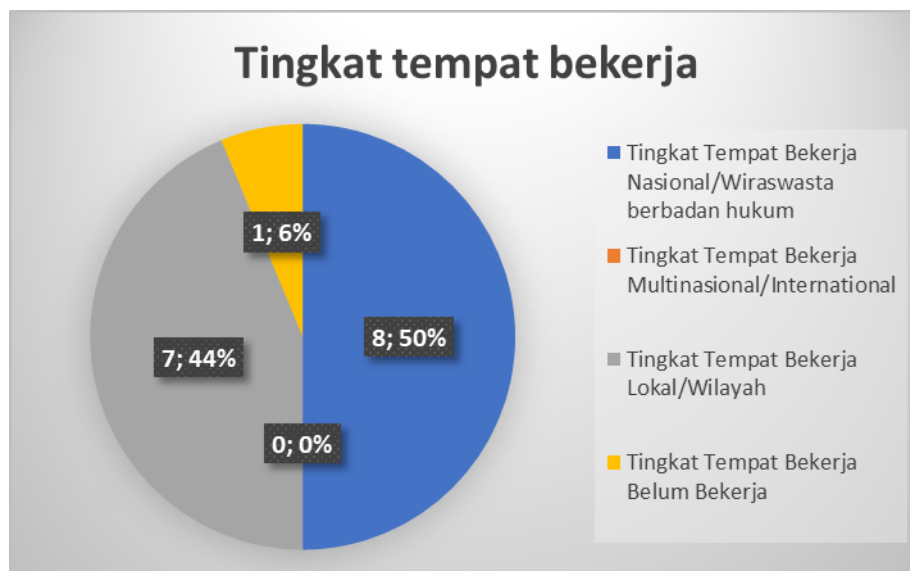
E. Jenis Tempat Kerja

Berdasarkan grafik jenis tempat bekerja *tracer study* tahun 2024, sebanyak 8 responden (57%) bekerja di perusahaan swasta, 4 responden (29%) bekerja di instansi pemerintah, 3 responden (7%) berwirausaha atau memiliki perusahaan sendiri. Sementara itu, 1 responden (7%) masih belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni terserap di sektor swasta dan kewirausahaan, sementara sebagian kecil bekerja di lembaga pemerintah atau BUMN, serta ada yang masih dalam tahap mencari pekerjaan.



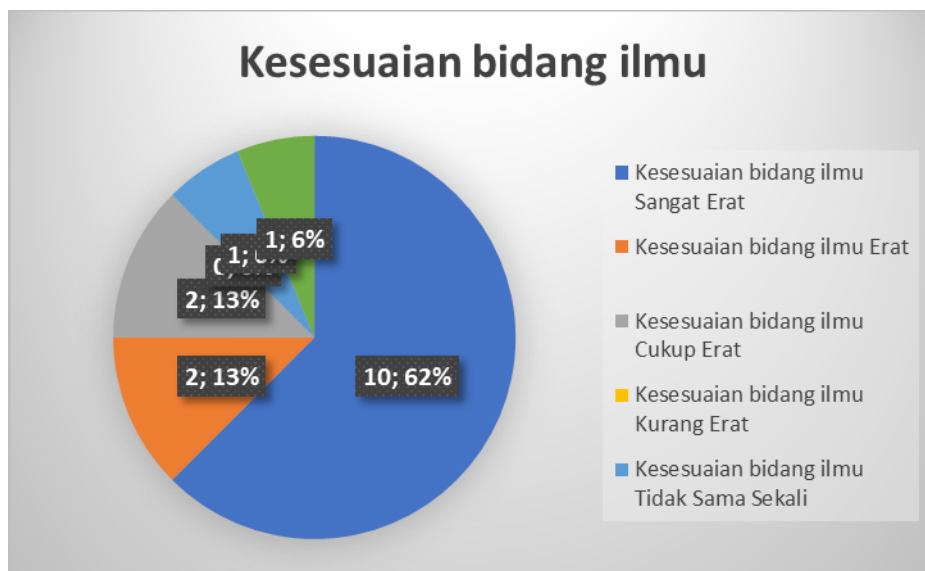
F. Tingkat Tempat Kerja

Berdasarkan grafik tingkat tempat bekerja *tracer study* tahun 2024, sebanyak 8 responden (50%) bekerja di tingkat nasional atau wiraswasta berbadan hukum, tidak ada responden yang bekerja di perusahaan multinasional/internasional, dan 7 responden (44%) bekerja di tingkat lokal atau wilayah. Sementara itu, 1 responden (6%) masih belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah terserap di tingkat nasional dan lokal, dengan sebagian kecil meniti karier di perusahaan internasional serta ada yang masih mencari pekerjaan.



G. Kesesuaian dengan Bidang Ilmu

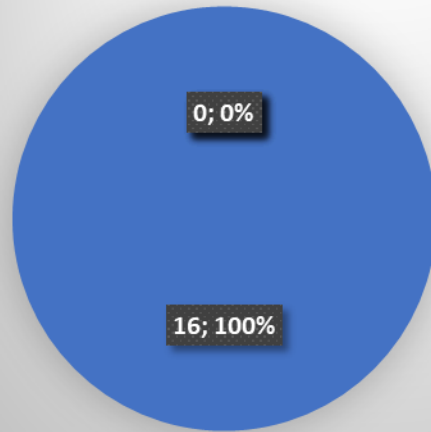
Berdasarkan grafik kesesuaian bidang ilmu *tracer study* tahun 2024, sebanyak 10 responden (62%) menyatakan pekerjaannya sangat erat dengan bidang ilmu yang dipelajari, 2 responden (13%) menyatakan erat, dan 2 responden (13%) yang menyatakan cukup erat, tidak ada responden yang menyatakan kurang erat, 1 responden (6%) menyatakan tidak sama sekali. Sementara itu, tidak ada responden yang belum bekerja. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas alumni bekerja sesuai dengan bidang studinya, yang menandakan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja cukup tinggi.



H. Pembiayaan Perkuliahan

Berdasarkan grafik pembiayaan kuliah *tracer study* tahun 2024, seluruh responden sebanyak 16 orang (100%) menyatakan bahwa sumber dana untuk biaya kuliah berasal dari biaya sendiri. Tidak ada responden yang menggunakan pembiayaan melalui beasiswa, Bidikmisi/KIP, maupun beasiswa PPA/Afirmasi. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa pada periode tersebut membiayai pendidikan secara mandiri tanpa bantuan pendanaan eksternal,

Pembiayaan Kuliah



- Sumber Dana dalam pembiayaan kuliah Biaya Sendiri
- Sumber Dana dalam pembiayaan kuliah Beasiswa
- Sumber Dana dalam pembiayaan kuliah Bidikmisi/KIP

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Fakultas Bahasa dan Komunikasi

Berdasarkan keseluruhan grafik yang ditampilkan, dapat dilakukan pembahasan secara komprehensif mengenai hasil *tracer study* terhadap lulusan. Grafik pertama mengenai responden menunjukkan bahwa mayoritas berasal dari program studi Sastra Inggris sebanyak 83% (19 orang), sedangkan responden dari program studi D3 Bahasa Jepang hanya 17% (4 orang). Hal ini memperlihatkan dominasi lulusan Sastra Inggris dalam survei *tracer study*, yang dapat berimplikasi pada representasi hasil lebih condong kepada kondisi lulusan program tersebut.

Pada grafik kedua tentang status pekerjaan, terlihat bahwa sebagian besar responden (70% atau 16 orang) sudah bekerja sebagai wirausaha, sementara 30% (7 orang) berstatus bekerja sebagai pegawai atau karyawan. Tidak ada responden yang melanjutkan pendidikan ataupun yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan. Temuan ini menggambarkan bahwa tingkat serapan kerja lulusan cukup baik, bahkan banyak yang memilih jalur wirausaha sebagai alternatif pekerjaan, menandakan adanya jiwa kemandirian dan daya adaptasi yang tinggi.

Selanjutnya, grafik masa tunggu kerja menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan memperoleh pekerjaan dalam waktu relatif cepat. Sebanyak 78% responden (18 orang) mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus, 18% (4 orang) membutuhkan waktu 6 hingga 18 bulan, dan hanya 4% (1 orang) yang menunggu lebih dari 18 bulan. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan cukup kompetitif di dunia kerja dengan masa tunggu rata-rata yang singkat. Dari sisi pendapatan, mayoritas responden (91% atau 21 orang) memperoleh gaji rata-rata antara Rp 2.000.000 hingga Rp 5.000.000, sementara 9% (2 orang) memperoleh pendapatan di atas Rp 5.000.000. Tidak ada responden yang berpenghasilan di bawah Rp 2.000.000. Data ini menunjukkan bahwa penghasilan lulusan berada pada kategori menengah, dengan sebagian kecil sudah masuk kategori cukup tinggi.

Grafik selanjutnya mengenai jenis tempat bekerja memperlihatkan bahwa 70% responden bekerja secara mandiri sebagai wirausaha atau memiliki perusahaan sendiri, sementara 30% bekerja di perusahaan swasta. Tidak ada lulusan yang bekerja di organisasi multilateral maupun LSM. Temuan ini konsisten dengan data sebelumnya yang menunjukkan dominasi status pekerjaan wirausaha, memperkuat bukti bahwa lulusan banyak memilih jalur usaha mandiri.

Sementara itu, grafik tingkat tempat bekerja memperlihatkan bahwa sebagian besar responden (83%) bekerja di level lokal atau wilayah, sementara 13% bekerja di perusahaan multinasional/internasional, dan hanya 4% bekerja di tingkat nasional. Tidak ada responden yang belum bekerja. Hal ini memperlihatkan bahwa lulusan lebih banyak terserap di lingkungan kerja lokal, meskipun ada sebagian kecil yang sudah mampu menembus pasar kerja internasional.

Dari sisi kesesuaian bidang ilmu, mayoritas responden (78%) menyatakan bahwa pekerjaan mereka cukup erat dengan bidang ilmu yang dipelajari, 13% menyatakan kesesuaian sangat erat, sementara 9% menyatakan kesesuaian kurang erat. Tidak ada responden yang merasa bidang kerja sama sekali tidak sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan cukup relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Terakhir, pada grafik pembiayaan kuliah, seluruh responden (100%) membiayai kuliah dengan biaya sendiri, tanpa bantuan beasiswa, KIP, atau skema lainnya. Fakta ini menunjukkan kemandirian ekonomi mahasiswa saat menempuh pendidikan, namun juga bisa menjadi masukan bagi institusi agar memperluas akses beasiswa di masa depan.

Secara keseluruhan, hasil *tracer study* ini memberikan gambaran bahwa lulusan memiliki prospek kerja yang baik dengan masa tunggu singkat, pendapatan menengah, serta tingkat kesesuaian bidang ilmu yang memadai. Kecenderungan lulusan untuk berwirausaha menjadi ciri khas yang dapat dikembangkan lebih lanjut dengan dukungan kebijakan kampus, terutama dalam penguatan kompetensi kewirausahaan.

4.2 Fakultas Ekonomi Bisnis

Berdasarkan keseluruhan grafik *tracer study* yang ditampilkan, dapat dijelaskan pembahasan sebagai berikut:

Grafik pertama mengenai responden menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari program studi Manajemen sebanyak 88 orang (59%), disusul Akuntansi 37 orang (25%), Magister Manajemen 15 orang (10%), dan Manajemen Perkantoran 9 orang (6%). Hal ini menggambarkan bahwa program studi Manajemen menjadi kontributor terbesar dalam *tracer study*, sejalan dengan jumlah mahasiswa terbanyak di program tersebut.

Pada grafik kedua tentang status pekerjaan, terlihat bahwa sebagian besar responden sudah bekerja sebanyak 113 orang (76%), sementara yang berwirausaha berjumlah 36 orang (24%). Tidak ada responden yang melanjutkan pendidikan ataupun sedang mencari pekerjaan. Data ini menunjukkan tingkat penyerapan kerja yang cukup tinggi, dengan dominasi pada status bekerja.

Grafik ketiga mengenai masa tunggu kerja memperlihatkan bahwa 75% responden memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus, sedangkan 25% membutuhkan waktu antara 6–18 bulan. Tidak ada responden yang menunggu lebih dari 18 bulan. Kondisi ini menunjukkan bahwa lulusan relatif cepat terserap di dunia kerja.

Terkait pendapatan, mayoritas responden (89%) memiliki penghasilan rata-rata Rp2.000.000–Rp5.000.000, sedangkan 9% berpenghasilan di atas Rp5.000.000. Tidak ada yang berpenghasilan di bawah Rp2.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan berada pada kategori penghasilan menengah, dengan sebagian kecil yang sudah mencapai kategori tinggi.

Grafik tentang jenis tempat bekerja menunjukkan bahwa 47% lulusan bekerja di perusahaan swasta, 30% berwirausaha, 9% di BUMN/BUMD, dan 14% di instansi pemerintah. Kondisi ini memperlihatkan bahwa sektor swasta dan kewirausahaan menjadi lapangan kerja dominan bagi lulusan.

Sementara itu, dari sisi tingkat tempat bekerja, 66% responden bekerja di tingkat lokal/wilayah, 23% di perusahaan multinasional/internasional, dan 11% di tingkat nasional atau wiraswasta berbadan hukum. Tidak ada responden yang belum bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa peluang kerja lulusan lebih banyak tersedia di tingkat lokal, meskipun ada juga yang sudah mampu menembus pasar internasional.

Pada aspek kesesuaian bidang ilmu, sebanyak 72% responden menyatakan pekerjaannya sangat erat dengan bidang ilmu, 27% menyatakan erat, dan tidak ada yang menyatakan kurang erat. Hal ini menandakan bahwa kurikulum dan kompetensi lulusan cukup relevan dengan kebutuhan dunia kerja.

Terakhir, mengenai pembiayaan kuliah, mayoritas responden (91%) membiayai kuliah dengan biaya sendiri, 8% dengan Bidikmisi/KIP, dan 1% dengan beasiswa swasta. Artinya, sebagian besar mahasiswa berasal dari latar belakang mandiri dalam pembiayaan pendidikan.

Secara umum, hasil *tracer study* ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki prospek kerja yang baik, masa tunggu singkat, penghasilan yang layak, serta relevansi tinggi antara bidang ilmu dan pekerjaan. Namun demikian, peningkatan perlu dilakukan untuk memperluas peluang lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

4.3 Fakultas Teknik dan Komputer

Berdasarkan delapan grafik *tracer study* yang ditampilkan, dapat diperoleh gambaran yang cukup komprehensif mengenai profil lulusan, status pekerjaan, masa tunggu, pendapatan, jenis dan tingkat tempat bekerja, kesesuaian bidang ilmu, serta pembiayaan kuliah.

Pertama, dari sisi asal program studi, responden terbanyak berasal dari Teknik Informatika sebesar 39% (133 orang), diikuti Sistem Informasi 20% (68 orang), serta D3 Manajemen Informatika 17% (58 orang). Hal ini menunjukkan dominasi lulusan bidang teknologi informasi sebagai responden utama *tracer study*. Program studi lain seperti Teknik Elektro, Teknik Mesin, dan Teknik Industri hanya menyumbang sebagian kecil.

Kedua, status pekerjaan responden memperlihatkan kondisi yang cukup positif, di mana mayoritas sudah bekerja atau berwirausaha. Sebanyak 64% (218 orang) menjadi wiraswasta, sementara 36% (124 orang) bekerja pada instansi atau perusahaan. Hanya 1 responden yang tercatat masih mencari pekerjaan, menandakan tingkat penyerapan kerja lulusan relatif tinggi.

Ketiga, masa tunggu mendapatkan pekerjaan juga menunjukkan tren menggemblirakan. Sebanyak 62% responden memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan, sementara 37% membutuhkan waktu antara 6 hingga 18 bulan. Hanya 1% yang menunggu lebih dari 18 bulan. Data ini menegaskan bahwa lulusan relatif cepat terserap ke dunia kerja.

Keempat, terkait pendapatan, sebagian besar responden (93%) memiliki penghasilan rata-rata Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000 per bulan. Hanya sedikit yang berpendapatan di atas Rp 5.000.000 (7%) dan hampir tidak ada yang kurang dari Rp 2.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mayoritas sudah bekerja, peningkatan kualitas dan daya tawar lulusan di dunia kerja masih perlu diperhatikan agar dapat mencapai pendapatan lebih tinggi.

Kelima, jenis tempat bekerja memperlihatkan dominasi perusahaan swasta dengan 60% responden, disusul wiraswasta 29%, dan BUMN/BUMD hanya 9%. Sementara instansi pemerintah dan organisasi non-profit masih sangat kecil jumlahnya. Kondisi ini memperlihatkan bahwa lulusan lebih banyak diserap sektor swasta.

Keenam, tingkat tempat bekerja menunjukkan mayoritas lulusan (78%) bekerja di tingkat lokal/wilayah, 16% di perusahaan multinasional, sedangkan tingkat nasional sangat kecil. Ini menandakan peluang kerja internasional masih terbuka, namun butuh peningkatan kompetensi global.

Ketujuh, kesesuaian bidang ilmu relatif baik, dengan 99% responden menyatakan pekerjaan mereka sesuai dengan bidang studi (45% sangat erat, 54% erat). Hal ini menunjukkan bahwa kurikulum sudah cukup relevan dengan kebutuhan industri. Terakhir, pembiayaan kuliah mayoritas (99%) ditanggung

secara mandiri, sementara beasiswa dan program Bidikmisi/KIP hampir tidak dimanfaatkan. Temuan ini dapat menjadi bahan evaluasi terkait akses pembiayaan pendidikan agar lebih banyak mahasiswa dapat memperoleh dukungan beasiswa.

Secara keseluruhan, *tracer study* ini menunjukkan bahwa lulusan relatif cepat mendapatkan pekerjaan, dengan tingkat kesesuaian bidang ilmu yang tinggi, meskipun masih didominasi oleh sektor swasta lokal dengan pendapatan yang tergolong menengah.

4.4 Fakultas Hukum

Berdasarkan grafik yang ditampilkan, dapat diperoleh gambaran mengenai kondisi responden dalam *tracer study*. Jumlah responden yang terlibat sebanyak 16 orang (100%), sehingga seluruh data yang dianalisis merepresentasikan populasi responden secara menyeluruh.

Dari segi status pekerjaan, sebagian besar responden telah bekerja yaitu 15 orang (94%), sementara hanya 1 orang (6%) yang melanjutkan pendidikan. Menariknya, tidak terdapat responden yang sedang tidak bekerja atau mencari pekerjaan. Hal ini menunjukkan tingkat keterserapan lulusan cukup tinggi di dunia kerja.

Terkait masa tunggu mendapatkan pekerjaan, sebanyak 15 responden (94%) berhasil memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan setelah lulus, sementara 1 responden (6%) membutuhkan waktu 6–18 bulan. Tidak ada responden yang membutuhkan waktu lebih dari 18 bulan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa lulusan relatif cepat terserap ke dunia kerja, yang dapat menjadi indikator positif terhadap kualitas lulusan.

Dari aspek pendapatan, mayoritas responden yaitu 14 orang (88%) memiliki penghasilan antara Rp2.000.000 hingga Rp5.000.000 per bulan. Sebanyak 1 orang (6%) berpenghasilan di bawah Rp2.000.000, dan 1 orang lainnya (6%) berpenghasilan di atas Rp5.000.000. Distribusi ini menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan berada pada kategori pendapatan menengah.

Jenis tempat bekerja responden cukup beragam. Sebanyak 8 orang (57%) bekerja di kategori kedua (kemungkinan perusahaan swasta), 4 orang (29%) di kategori pertama, serta 1 orang (7%) masing-masing di kategori keempat dan kelima. Hal ini memperlihatkan variasi penempatan kerja lulusan.

Bila dilihat dari tingkat tempat bekerja, 8 responden (50%) bekerja di tingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum, 7 responden (44%) bekerja di tingkat lokal/wilayah, sedangkan 1 orang (6%) belum bekerja. Tidak ada responden yang bekerja di tingkat multinasional/internasional, menunjukkan peluang internasionalisasi masih perlu ditingkatkan.

Dalam hal kesesuaian bidang ilmu, sebanyak 10 responden (62%) menyatakan pekerjaannya sangat erat dengan bidang ilmu, 2 orang (13%) erat, 2 orang (13%) cukup erat, 1 orang (6%) kurang erat, dan 1 orang (6%) sama sekali tidak sesuai. Secara umum, mayoritas responden bekerja di bidang yang relevan dengan kompetensi yang diperoleh di perguruan tinggi.

Terakhir, seluruh responden (100%) membiayai kuliah dengan biaya sendiri. Tidak ada yang menggunakan beasiswa maupun bantuan Bidikmisi/KIP, yang memberi gambaran bahwa mayoritas mahasiswa berasal dari latar belakang mandiri dalam pembiayaan.

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

5.1 Fakultas Bahasa dan Komunikasi

1. **Sebaran Responden:** Mayoritas responden tracer study berasal dari program studi Sastra Inggris (83%), sedangkan dari D3 Bahasa Jepang (17%).
2. **Status Pekerjaan:** Sebagian besar alumni sudah bekerja, yaitu (70%) berwirausaha, sementara 30% bekerja sebagai pegawai/karyawan, tanpa ada yang menganggur atau melanjutkan pendidikan.
3. **Masa Tunggu Kerja:** relatif singkat, dengan 78% lulusan memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus.
4. **Pendapatan:** Dari sisi pendapatan, 91% lulusan berpenghasilan Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000, dan 9% berpenghasilan di atas Rp 5.000.000, tanpa ada yang berpenghasilan di bawah Rp 2.000.000.
5. **Jenis Tempat Bekerja:** Alumni paling banyak bekerja didominasi oleh wirausaha/perusahaan sendiri (70%), sementara sisanya 30% bekerja di perusahaan swasta.
6. **Tingkat Tempat Bekerja:** Menunjukkan dominasi di level lokal/wilayah (83%), dengan sebagian kecil di perusahaan multinasional/internasional (13%).
7. **Kesesuaian Bidang Ilmu:** Sebanyak 78% menyatakan sesuai (cukup erat) dan 13% sangat erat, sementara hanya 9% menyatakan kurang erat.
8. **Pembiayaan Kuliah:** Seluruh responden (100%) membiayai kuliah secara mandiri tanpa bantuan beasiswa, Bidikmisi/KIP, maupun program afirmasi.

5.2 Fakultas Ekonomi Bisnis

1. **Sebaran Responden:** Mayoritas responden berasal dari program studi Manajemen sebanyak 88 orang (59%), disusul Akuntansi 37 orang (25%), Magister Manajemen 15 orang (10%), dan Manajemen Perkantoran 9 orang (6%)
2. **Status Pekerjaan:** Sebagian besar lulusan (76%) sudah bekerja, sementara 24% berwirausaha, dan tidak ada yang menganggur maupun melanjutkan pendidikan.
3. **Masa Tunggu Kerja:** Masa tunggu kerja lulusan relatif singkat, di mana 75% mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus.
4. **Pendapatan:** Rata-rata pendapatan lulusan berada pada kategori Rp2.000.000–Rp5.000.000 (89%), dengan 9% sudah mencapai pendapatan lebih dari Rp5.000.000.

5. **Jenis Tempat Bekerja:** Alumni paling dominan bekerja pada perusahaan swasta (47%) dan wirausaha (30%), disusul BUMN/BUMD (9%) serta instansi pemerintah (14%).
6. **Tingkat Tempat Bekerja:** Alumni lebih banyak bekerja sebagian besar berada di level lokal/wilayah (66%), meskipun 23% sudah mampu bekerja di perusahaan multinasional/internasional.
7. **Kesesuaian Bidang Ilmu:** bidang ilmu dengan pekerjaan cukup tinggi, dengan 72% menyatakan sangat erat dan 27% menyatakan erat.
8. **Pembiayaan Kuliah:** Mayoritas berasal dari biaya sendiri (91%), sementara hanya sebagian kecil mendapat bantuan Bidikmisi/KIP (8%) atau beasiswa swasta (1%).

5.3 Fakultas Teknik dan Komputer

1. **Sebaran Responden:** Jumlah responden yang berhasil dijangkau sebanyak 343 orang, terdiri dari 133 responden (39%) berasal dari Prodi Teknik Informatika, 58 responden (17%) berasal dari Prodi Teknik Sipil, 68 responden (20%) berasal dari Prodi Sistem Informasi, 35 responden (10%) berasal dari Prodi Teknik Industri, 26 responden (7%) bersala dari Prodi Teknik Mesin, 21 responden (6%) berasal dari Prodi Teknik Elektro dan 2 responden (1%) berasal dari Prodi D3 Manajemen Informatika.
2. **Status Pekerjaan:** Mayoritas lulusan sudah bekerja atau berwirausaha (hampir 100%), dengan hanya 1 responden yang masih mencari pekerjaan.
3. **Masa Tunggu Kerja:** Sebagian besar (62%) lulusan mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan, menandakan daya serap kerja yang cepat.
4. **Pendapatan:** Sebanyak 93% lulusan memiliki pendapatan Rp 2.000.000 – Rp 5.000.000, namun yang berpenghasilan lebih dari Rp 5.000.000 masih sangat sedikit.
5. **Jenis Tempat Bekerja:** Sektor swasta menjadi penyerap terbesar (60%), disusul wiraswasta/perusahaan sendiri (29%), sedangkan BUMN, instansi pemerintah, dan LSM relatif kecil.
6. **Tingkat Tempat Bekerja:** Mayoritas lulusan bekerja di tingkat lokal/wilayah (78%), dengan sebagian kecil di perusahaan multinasional (16%), dan sangat minim di tingkat nasional.
7. **Kesesuaian Bidang Ilmu:** Hampir semua lulusan (99%) bekerja pada bidang yang sesuai dengan keilmuan, menandakan kurikulum cukup relevan dengan kebutuhan industri.

- 8. Pembiayaan Kuliah:** Sebagian besar pembiayaan kuliah ditanggung sendiri (99%), sedangkan akses terhadap beasiswa maupun program bantuan pendidikan masih sangat minim.

5.4 Fakultas Hukum

1. **Sebaran Responden:** Tracer study menjangkau 16 orang (100%) dari Prodi Hukum, sehingga data mencakup seluruh populasi yang disurvei.
2. **Status Pekerjaan:** Sebagian besar lulusan, yakni 15 responden (94%), sudah bekerja, sedangkan 1 responden (6%) melanjutkan pendidikan; tidak ada yang menganggur.
3. **Masa Tunggu Kerja:** Waktu tunggu kerja sangat singkat, karena 94% lulusan bekerja dalam waktu < 6 bulan, hanya 1 orang (6%) yang butuh waktu 6–18 bulan.
4. **Pendapatan:** mayoritas lulusan berada di kisaran Rp2.000.000–Rp5.000.000 (88%), dengan sebagian kecil di bawah Rp2.000.000 dan di atas Rp5.000.000.
5. **Jenis Tempat Bekerja:** bervariasi, didominasi oleh kategori kedua (57%) dan kategori pertama (29%), sisanya tersebar di kategori lain.
6. **Tingkat Tempat Bekerja:** paling banyak di nasional/wiraswasta berbadan hukum (50%) dan lokal/wilayah (44%), sementara belum ada yang bekerja di tingkat internasional.
7. **Kesesuaian Bidang Ilmu:** Tingkat kesesuaian bidang pekerjaan relatif tinggi, karena 75% responden merasa pekerjaannya sangat erat hingga cukup erat dengan bidang ilmu yang dipelajari.
8. **Pembiayaan Kuliah:** Seluruh responden (100%) membiayai kuliah secara mandiri tanpa bantuan beasiswa, Bidikmisi/KIP, maupun program afirmasi

B. Rekomendasi

Adapun Rekomendasi dari hasil tracer study yang dilakukan sebagai rencana tindak lanjut (RTL) untuk meningkatkan mutu pendidikan di UnHar Medan adalah sebagai berikut:

1. Penguatan Kemitraan Industri & Perluasan Jejaring Kerja
2. Optimalisasi Kurikulum Berbasis Kebutuhan Industri
3. Penyediaan Dukungan Pembiayaan dan Program Beasiswa
4. Pengembangan Layanan Karier dan Inkubator Wirausaha

PENUTUP

Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Harapan Medan telah memberikan gambaran komprehensif mengenai jumlah responden, pekerjaan, masa tunggu kerja, pendapatan, jenis tempat kerja, tingkat tempat kerja, kesesuaian dengan bidang ilmu dan pembiayaan perkuliahan. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa lulusan Universitas Harapan Medan memiliki daya saing yang cukup baik di dunia kerja, meskipun masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal penguasaan keterampilan praktis, komunikasi, serta adaptasi terhadap perkembangan teknologi.

Temuan ini menjadi bahan evaluasi berharga bagi universitas dalam menyusun strategi pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, serta penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan industri. Dengan demikian, hasil *tracer study* bukan hanya menjadi dokumen laporan, tetapi juga pijakan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, pengembangan karier lulusan, dan penyesuaian dengan kebutuhan pasar kerja yang semakin dinamis.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para alumni yang telah berpartisipasi memberikan data, serta kepada semua pihak yang mendukung kelancaran kegiatan *tracer study* ini. Diharapkan, ke depan kegiatan *tracer study* dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga Universitas Harapan Medan memiliki data akurat untuk memperbaiki kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat nyata, baik bagi Universitas Harapan Medan, para alumni, maupun pemangku kepentingan lain yang berkepentingan terhadap pengembangan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing.

LAMPIRAN:

1. KUISIONER TRACER STUDY

Tracer Study Alumni Universitas Harapan Medan Tahun 2024

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

1. Email *



**YAYASAN PENDIDIKAN HARAPAN
UNIVERSITAS HARAPAN MEDAN
PUSAT KARIR & HUBUNGAN ALUMNI**

Jalan Imam Bonjol No. 35 Medan – 20152
Telepon/Fax : 061 – 4514560, Fax : 061 – 4514560
Website / email : www.unhar.harapan.ac.id / unhar@harapan.ac.id

Pusat Karir & Hubungan Alumni Universitas Harapan (UnHar) Medan saat ini sedang melakukan Indikator Kinerja Utama (IKU) UnHar Medan melalui *Tracer Study* UnHar Medan. Mohon Kerjasama Sahabat Alumni dalam pengisian *Tracer Study* ini.

Kuesioner *Tracer Study* akan digunakan sebagai data mengenai situasi alumni Universitas Harapan (UnHar) Medan, khususnya dalam hal pencarian kerja, situasi kerja, dan pemanfaatan pemerolehan kompetensi selama kuliah di UnHar Medan, yang dilaksanakan secara sistematis, institusional, dan terus menerus.

Jawaban terdiri dari pilihan ganda atau menjawab singkat. Bila tidak ada jawaban di dalam pilihan yang disediakan, dapat memilih pilihan "lainnya" atau mengisi dengan "-".

2. Email *

Identitas Alumni

3. Nama Alumni *

4. Nomor Pokok/Induk Mahasiswa dari Alumni *

5. Tahun Lulus *

Tandai satu oval saja.

☐ 2024

6. Nomor Handphone *

7. Email *

8. Alamat Rumah *

Fakultas

9. Fakultas *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Fakultas Ekonomi Bisnis (FEB)
- ☐ Fakultas Bahasa & Komunikasi (FBK)
- ☐ Fakultas Teknik & Komputer (FTK)
- ☐ Fakultas Hukum (FH)

Program Studi

10. Program Studi *

Tandai satu oval saja.

- ☐ S2 Magister Manajemen
- ☐ S1 Manajemen
- ☐ S1 Akuntansi
- ☐ D3 Manajemen Perkantoran
- ☐ S1 Sistem Informasi
- ☐ S1 Teknik Informatika
- ☐ S1 Teknik Elektro
- ☐ S1 Teknik Sipil
- ☐ S1 Teknik Mesin
- ☐ S1 Teknik Industri
- ☐ D3 Manajemen Informatika
- ☐ S1 Sastra Inggris
- ☐ D3 Bahasa Jepang
- ☐ S1 Hukum

Kuisisioner Wajib

11. Jelaskan Status Anda saat ini? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ [1] Bekerja
- ☐ [2] Belum memungkinkan bekerja
- ☐ [3] Wiraswasta
- ☐ [4] Melanjutkan Pendidikan
- ☐ [5] Tidak Kerja tetapi sedang mencari kerja

12. Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan setelah lulus/termasuk bekerja sebelum lulus) *

Tandai satu oval saja.

- ☐ [1] Ya
- ☐ [2] Tidak

13. Dalam berapa bulan Anda mendapatkan pekerjaan? *
hanya angka

14. Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Kira-kira antara 6-12 bulan sebelum lulus ujian
- ☐ Kira-kira antara 0-6 bulan sebelum lulus ujian
- ☐ Kira-kira antara 6-12 bulan setelah lulus ujian
- ☐ Kira-kira antara 0-6 bulan setelah lulus ujian
- ☐ Belum bekerja

15. Berapa rata-rata pendapatan Anda perbulan? (take home pay) *

Akumulasi keseluruhan penghasilan termasuk gaji pokok, uang makan, transport, dan tunjangan lainnya (isikan hanya angka) contoh:6000000

Lokasi Kerja

16. Dimana lokasi tempat Anda bekerja? (Provinsi) *

17. Dimana lokasi tempat Anda bekerja? (Kabupaten) *

Pekerjaan

18. Apa Jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ [1] Instansi Pemerintah
- ☐ [2] Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat
- ☐ [3] Perusahaan Swasta
- ☐ [4] Wiraswasta/Perusahaan Sendiri
- ☐ [5] BUMN/BUMD
- ☐ [7] Belum Bekerja
- ☐ Yang lain: _____

19. Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja? *

20. Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda Saat ini *

Tandai satu oval saja.

- ☐ [1] Founder
- ☐ [2] Co-Founder
- ☐ [3] Staff
- ☐ [4] Freelance/Pekerja Lepas
- ☐ [5] Belum bekerja
- ☐ Yang lain: _____

21. Apa tingkat tempat kerja Anda? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ [1] Lokal/Wilayah/Wiraswasta tidak berbadan hukum
- ☐ [2] Nasional/Wiraswasta berbadan hukum
- ☐ [3] Multinasional/Internasional
- ☐ [4] Belum Bekerja
- ☐ Yang lain: _____

22. Alamat Perusahaan *

23. Nama Atasan

24. Nomor Telepon/WhatsApp

25. Apakah Anda sedang melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana? Bila ya, *
sebutkan : Nama Perguruan Tinggi, Fakultas, Program Studi, Tanggal Masuk

26. Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah (Bukan ketika Studi lanjut) *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Biaya Sendiri/Keluarga
- ☐ Beasiswa Yayasan Pendidikan Harapan
- ☐ Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADIK)
- ☐ Beasiswa BIDIKMISI/KIP-K
- ☐ Beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
- ☐ Beasiswa AFIRMASI
- ☐ Beasiswa Perusahaan/Swasta
- ☐ Lainnya

Kesesuaian Pekerjaan

27. Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Sangat Erat
- ☐ Erat
- ☐ Cukup Erat
- ☐ Kurang Erat
- ☐ Tidak Sama Sekali
- ☐ Belum Bekerja

28. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Setingkat Lebih Tinggi
- ☐ Tingkat yang Sama
- ☐ Setingkat lebih Rendah
- ☐ Tidak Perlu Pendidikan Tinggi
- ☐ Belum Bekerja

Kompetensi

Bandingkan Kompetensi anda Pada SAAT LULUS (yang dikuasai ketika baru lulus) dan Pada SAAT INI (yang diperlukan dalam pekerjaan)

29. Pilihan: [1] sangat rendah, [2] rendah, [3] cukup, [4] tinggi, [5] sangat tinggi
(untuk tampilan HP bisa digeser ke kanan agar semua pilihan terlihat)

Tandai satu oval saja per baris.

	5	4	3	2	1
Etika SAAT LULUS	☐	☐	☐	☐	☐
Etika SAAT INI	☐	☐	☐	☐	☐
Keahlian berdasarkan bidang ilmu SAAT LULUS	☐	☐	☐	☐	☐
Keahlian berdasarkan bidang ilmu SAAT INI	☐	☐	☐	☐	☐
Bahasa Inggris SAAT LULUS	☐	☐	☐	☐	☐
Bahasa Inggris SAAT INI	☐	☐	☐	☐	☐
Penggunaan Teknologi Informasi SAAT LULUS	☐	☐	☐	☐	☐
Penggunaan Teknologi Informasi SAAT INI	☐	☐	☐	☐	☐
Komunikasi SAAT LULUS	☐	☐	☐	☐	☐
Komunikasi SAAT INI	☐	☐	☐	☐	☐
Kerja sama tim SAAT LULUS	☐	☐	☐	☐	☐
Kerja sama tim SAAT INI	☐	☐	☐	☐	☐
Pengembangan Diri SAAT					

Hasil					
Pengembangan					
Diri SAAT					
Pengembangan					
Diri SAAT INI					
Pengembangan					
Diri SAAT INI					

30. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda

*

Pilihan: [1] sangat rendah, [2] rendah, [3] cukup, [4] tinggi, [5] sangat tinggi
(untuk tampilan HP bisa digeser ke kanan agar semua pilihan terlihat)

Tandai satu oval saja per baris.

	5	4	3	2	1
Perkuliahan	☐	☐	☐	☐	☐
Demonstrasi	☐	☐	☐	☐	☐
Partisipasi dalam Proyek	☐	☐	☐	☐	☐
Magang	☐	☐	☐	☐	☐
Praktikum	☐	☐	☐	☐	☐
Kerja lapangan	☐	☐	☐	☐	☐
Diskusi	☐	☐	☐	☐	☐

Cara Mendapatkan Pekerjaan

31. Kapan anda mulai mencari pekerjaan? (Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan) *

Tandai satu oval saja.

- ☐ Kira-kira 6-12 bulan sebelum lulus
- ☐ Kira-kira 0-6 bulan sebelum lulus
- ☐ Kira-kira 6-12 bulan setelah lulus
- ☐ Kira-kira 0-6 bulan setelah lulus
- ☐ Yang lain: _____

32. Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu *

Centang semua yang sesuai.

- ☐ Melalui iklan di koran/majalah, brosur
- ☐ Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
- ☐ Pergi ke bursa/pameran kerja
- ☐ Mencari lewat internet/iklan online/milis
- ☐ Dihubungi oleh perusahaan
- ☐ Menghubungi Kemenakertrans
- ☐ Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
- ☐ Memperoleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas
- ☐ Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni
- ☐ Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah
- ☐ Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.)
- ☐ Membangun bisnis sendiri
- ☐ Melalui penempatan kerja atau magang
- ☐ Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah
- ☐ Belum Bekerja
- ☐ Yang lain: _____

33. Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ 1-5 perusahaan/instansi/institusi
☐ 5-10 perusahaan/instansi/institusi
☐ > 10 perusahaan/instansi/institusi
☐ Belum Bekerja
☐ Yang lain: _____

34. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ 1-5 perusahaan/instansi/institusi
☐ 5-10 perusahaan/instansi/institusi
☐ > 10 perusahaan/instansi/institusi
☐ Belum Bekerja
☐ Yang lain: _____

35. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? *

Tandai satu oval saja.

- ☐ 1-5 perusahaan/instansi/institusi
☐ 5-10 perusahaan/instansi/institusi
☐ > 10 perusahaan/instansi/institusi
☐ Belum Bekerja
☐ Yang lain: _____

36. Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? Pilihlah Satu *
Jawaban

Tandai satu oval saja.

- ☐ Tidak
☐ Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
☐ Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan
☐ Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan
☐ Yang lain: _____

37. Bagaimana anda menggambarkan situasi anda saat ini? Jawaban bisa lebih *
dari satu

Centang semua yang sesuai.

- ☐ Saya masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana
☐ Saya menikah
☐ Saya sibuk dengan keluarga dan anak-anak
☐ Saya sekarang sedang mencari pekerjaan
☐ Saya sudah bekerja/berwirausaha
☐ Yang lain: _____

Pusat Karier dan Hubungan Alumni Universitas Harapan Medan

Terimakasih kepada Alumni UnHar Medan Tahun 2024 yang Telah Mengisi *Tracer Study* Alumni Tahun 2024 UnHar Medan. Kontribusi Teman-taman sangat penting bagi perbaikan kurikulum dan peningkatan layanan UnHar Medan.

Kami Berharap Alumni Tetap Menjaga Silaturahmi dengan Universitas Harapan Medan. Apabila Ada Perubahan Data Alumni, Kami Berharap Alumni Dapat Menghubungi Pusat Karier dan Hubungan Alumni UnHar Medan melalui *E-Mail* : pusakha.unhar@gmail.com atau Melalui Sosial Media Instagram : **@pusakhaunhar**

Info Kesempatan Berkarier , Pelatihan serta Seminar Karier akan Secara Berkala di Umumkan Melalui Sosial Media Instagram : **@pusakhaunhar** . Dipersilahkan Para Alumni untuk Mem-Follow Akun Sosial Media Instagram : **@pusakhaunhar**

Tarimakasih
Salam Alumni

